

**KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT
TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG
PEPADUN DI TIYUH KARTA KABUPATEN
TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Oleh :
MILENIA RAMADHANI
NPM : 1811060006
Prodi : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443H/2022M**

**KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT
TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG
PEPADUN DI TIYUH KARTA KABUPATEN
TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh :

MILENIA RAMADHANI

NPM : 1811060006

Prodi : Pendidikan Biologi

Pembimbing 1

: Dwijowati Asih Saputri, M.Si.

Pembimbing 2

: Ovi Prasetya Winandari, M.Si.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443H/2022M**

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara multi-etnis yang memiliki 300-700 etnis atau suku yang tersebar di berbagai provinsi. Masing-masing terdapat keanekaragaman kearifan lokal masyarakat, termasuk di dalamnya pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional. Sebanyak 25% masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta menggunakan pengobatan tradisional sebagai pengobatan alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis tumbuhan obat, cara memperoleh, dan mengetahui pengolahan tumbuhan menjadi obat.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat terdapat 36 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta sebagai obat yaitu terdiri dari *Manilkara zapota* L., *Oryza sativa* L., *Tamarindus indica* L., *Orthosiphon stamineus* B., *Annona muricata* L., *Curcuma xanthorrhiza* Robx., *Curcuma domestica* L., *Momordica charantia* L., *Ceiba petandra* L., *Alstonia scholaris* L., *Zingiber officinale* Rosc., *Zingiber montanum* J. Koeing., *Cocos nucifera* L., *Peronema conescens* Jack., *Cymbopogon citratus* L., *Vitex pinnata* L., *Aloe vera* L., *Lansium domesticum* Corr., *Tinospora crispa* L., *Zingiber zerumbet* L., *Kaemferia galanga* L., *Eurycoma longifolia* Jack., *Bambusa vulgaris*, *Areca catechu* L., *Acorus calamus* L., *Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr., *Citrus aurantifolia* S., *Artocarpus altilis* L., *Cosmos caudatus* Kunth., *Apium graveolens* L., *Allium sativum* L., *Persea americana* Mill., *Centella asiatica* L., *Piper betle* L., *Jatropha curcas* L., and *Syzygium polyanthum* Wight. Organ tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi daun, buah, biji, rimpang, batang, kulit buah, dan umbi. Cara pengolahannya meliputi diparut, ditumbuk atau dihaluskan, direbus, dilayukan dan diperas.

Kata kunci : Etnomedisin, Tumbuhan Obat, Tradisional.

ABSTRACT

Indonesia is known as a multi-ethnic country with nearly 700 ethnicities spread across various provinces. Each region has diversity in local wisdom, one of which is herbal plants for medicine. As many as 25% of Lampung Pepadun people in Tiyuh Karta use traditional medicine as an alternative treatment. This study aimed to find types of herbal plants, how to procure, and process them into medicine.

This research is qualitative. The sampling technique used was purposive sampling, which is sampling with the researcher's consideration. In addition, the data collection used included observation, interviews, and documentation.

Based on this research in Tiyuh Karta, Tulang Bawang Barat Regency, there were 36 types of plants used as medicine, including *Manilkara zapota* L., *Oryza sativa* L., *Tamarindus indica* L., *Orthosiphon stamineus* B., *Annona muricata* L., *Curcuma xanthorrhiza* Robx., *Curcuma domestica* L., *Momordica charantia* L., *Ceiba petandra* L., *Alstonia scholaris* L., *Zingiber officinale* Rosc., *Zingiber montanum* J. Koeing., *Cocos nucifera* L., *Peronema conescens* Jack., *Cymbopogon citratus* L., *Vitex pinnata* L., *Aloe vera* L., *Lansium domesticum* Corr., *Tinospora crispa* L., *Zingiber zerumbet* L., *Kaemferia galanga* L., *Eurycoma longifolia* Jack., *Bambusa vulgaris*, *Areca catechu* L., *Acorus calamus* L., *Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr., *Citrus aurantifolia* S., *Artocarpus altilis* L., *Cosmos caudatus* Kunth., *Apium graveolens* L., *Allium sativum* L., *Persea americana* Mill., *Centella asiatica* L., *Piper betle* L., *Jatropha curcas* L., and *Syzygium polyanthum* Wight. Plant parts used include leaves, fruit, seeds, rhizomes, stems, fruit skins, and tubers. The plant processing can be done by grated, pounded, mashed, boiled, or withered and squeezed.

Keywords : Ethnomedicin, Medicinal Plants, Traditional.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2022

Penulis,



Milenia Ramadhani

1811060006



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat
Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dwijowati Asih Saputri, M.Si
NIP. 197202111999032002

Ovi Prasetya Winandari, M.Si

Ketua Jurusan

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat**”, Disusun oleh: **Milenia Ramadhani**, NPM : **1811060006**, Program studi : **Pendidikan Biologi**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada: Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si** (.....)

Sekretaris : **Ade Lenty Hoya, M. Ling** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Yuni Satitiningrum, M.Si.** (.....)

Penguji I : **Dwijowati Asih Saputri, M.Si** (.....)

Penguji II : **Ovi Prasetya Winandari, M.Si** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“(5) Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik berkat pertolongan, kasih sayang dan maha kuasa-Nya selama masa perkuliahan dan penelitian skripsi. Perjuangan selama ini saya persembahkan sebagai bentuk terimakasih dan rasa sayang kepada :

Kedua orang tuaku Bapak Djumali dan Almh. Ibu Toijem, tercinta yang telah mendoakan, meberikan kasih sayang dan pengorbanan kepada penulis. Selalu memberi semangat dan mendukung segala bentuk perjuangan yang penulis lakukan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah kepada keluarga penulis.

RIWAYAT HDUP

Penulis bernama lengkap Milenia Ramadhani merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Djumali dan Almh. Ibu Toijem yang lahir di Tiyuh Marga Kencana 04 Januari 2000. Saat ini penulis tinggal di Tiyuh Marga Kencana, Kec. Tulang Bawang Udik, Kab. Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Penulis memulai pendidikan sejak umur 4 tahun di TK Dharma Wanita Indah Marga Kencana dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Marga Kencana dan lulus pada tahun 2012 dengan predikat UN terbaik. Selanjutnya, penulis masuk di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Udik dan aktif di berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik. Di bidang akademik penulis mengikuti berbagai perlombaan olimpiade tingkat kabupaten dan lulus pada tahun 2015 dengan meraih predikat nilai UN terbaik ke-2 tingkat sekolah. Prestasi non akademik yang penulis dapatkan yaitu menjadi pengurus OSIS selama 2 periode masa bakti 2012/2013 dan 2013/2014, mengikuti ekstrakurikuler *Marching Band* Gita Mandiri dan Rohis. Kemudian penulis diterima di SMA negeri 1 Tumijajar dan secara 3 tahun berturut-turut masuk di kelas unggulan 12 IPA 1. Penulis juga aktif di kegiatan non akademik seperti menjadi pengurus OSIS dua periode masa bakti 2015/2016 dan 2016/2017, pengurus Rohis Ar-rabbani, dan merupakan sekretaris umum KIR Bhineka Cwara SMA Negeri 1 Tumijajar. Penulis juga pernah menjadi juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Biologi (LKTIB) GEMPITA UNILA 2017 se-Sumbagsel.

Pada tahun 2018 penulis diterima menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SPAN-PTKIN. Memasuki dunia perkuliahan penulis aktif di organisasi ekstra kampus Ikatan Mahasiswa (IKAM) Tubaba.

Situasi pandemi Covid-19 yang terjadi mengharuskan penulis melakukan kegiatan KKN-DR di Tiyuh Marga Kencana, Tulang Bawang Barat bersama rekan lainnya dan melakukan Praktek

Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri Gedong Tataan, Pesawaran.

Penulis terus berjuang melewati segala proses untuk mencapai impian dan akan tetap terus belajar. Belajar merupakan bagian dari proses kehidupan untuk meningkatkan derajat baik di dunia maupun di akhirat. Semoga kita selalu mendapat perlindungan dan keberkahan dari Allah SWT dalam menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil a'lam, atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat”. Shalawat senantiasa teriring salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya. Aamiin. Tujuan dari terselesaikannya skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam menyelesaikannya skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak terlepas pertolongan atau bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi.
3. Ibu Dwijowati Asih Saputri, M.Si dan Ibu Ovi Prasetya Winandari, M, Si. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan penuh kasih sayang. Semoga Ibu dan keluarga diberi kesehatan dan rahmat oleh Allah SWT.
4. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di Jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu tercinta serta keluarga besar yang selalu membimbing dan membantu selama penelitian.
6. Seluruh informan baik itu aparatur tiyuh, para tokoh adat, dan tokoh masyarakat di Tiyuh Karta yang telah memberikan data dan informasi terkait penelitian yang dilakukan.
7. Para Sahabatku, Cindy Wulan Sari, Dania Eka Putri, Faiqotur Rohmah, Renia Wijayanti dan Rini Tri Saputri yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal termasuk penelitian ini. Semoga segala urusan kalian dipermudah.

8. Sahabat seperjuangaku Nova Nuria Azahra, Ikke Widiyanti, dan Karina yang selalu memberikan motivasi dan dukungan atas setiap proses yang penulis lalui.
9. Teman-teman seperjuangan PSPB angkatan 2018, khususnya kelas H yang sangat luar biasa dalam menjalankan perkuliahan selama masa luring ataupun daring.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat belajar dan mencari pengalaman serta meningkatkan kemampuan.

Bandar Lampung, 24 Maret 2022

Penulis



Milenia Ramadhani

NPM. 1811060006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
I. Metode Penelitian	9
J. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Etnomedisin.....	19
B. Tumbuhan Obat Tradisional	21
C. Senyawa Bioktif Tumbuhan Obat.....	26
D. Suku Lampung Pepadun.....	28
E. <i>Booklet</i>	30

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek	34
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	41
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	44
B. Temuan Penelitian	58
C. <i>Booklet</i> Hasil Penelitian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta.	106
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	109
B. Rekomendasi	109
DAFTAR RUJUKAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Tumbuhan Obat	24
Tabel 2. 2 Persentase Penggunaan Organ Tumbuhan	25
Tabel 3. 1 Daftar Kepala Tiyuh Karta	36
Tabel 3. 2 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Tiyuh Karta	39
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Tiyuh Karta	40
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis/Suku	40
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia	41
Tabel 4. 1 Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta	45
Tabel 4. 2 Daftar Nilai UV (<i>Use Value</i>)	52
Tabel 4. 3 Daftar Nilai ICF (<i>Informant Consensus Factor</i>)	54
Tabel 4. 4 Daftar Nilai FL (<i>Fidelity Level</i>)	56
Tabel 4. 5 Kandungan Senyawa Kimia Asam Jawa	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Peta Wilayah Tulang Bawang Barat	34
Gambar 3. 2	Peta Wilayah Tiyuh Karta	35
Gambar 4. 1	Diagram Bagian atau Organ Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat	50
Gambar 4. 2	Diagram Persentase Pengolahan Tumbuhan Obat	51
Gambar 4. 3	Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i>)	61
Gambar 4. 4	Kumis Kucing (<i>Orthosiphon spicatus</i> B.)	63
Gambar 4. 5	Sirsak (<i>Anona muricata</i> L.)	64
Gambar 4. 6	Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Robx.)	66
Gambar 4. 7	kunyit (<i>Curcuma domestica</i> L.)	68
Gambar 4. 8	Pare (<i>Momordica charantia</i> L.)	69
Gambar 4. 9	Randu (<i>Ceiba Petandra</i> L.)	71
Gambar 4. 10	Pohon Pule (<i>Alstonia scholaris</i> L.)	72
Gambar 4. 11	Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Rosc.)	74
Gambar 4. 12	Bangle (<i>Zingiber montanum</i> J. Koeing)	75
Gambar 4. 13	Kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L.)	77
Gambar 4. 14	Pohon Sungkai (<i>Peronema canescens</i> Jack.)	78
Gambar 4. 15	Serai (<i>Cymbopogon citratus</i> L.)	79
Gambar 4. 16	Pohon Laban (<i>Vitex pinnata</i> L.)	80
Gambar 4. 17	Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i> L.)	81
Gambar 4. 18	Duku (<i>Lansium domesticum</i> Corr.)	83
Gambar 4. 19	Brotowali (<i>Tinospora crispa</i> L.)	84
Gambar 4. 20	Lempuyang (<i>Zingiber zerumbet</i> L.)	85
Gambar 4. 21	Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)	87
Gambar 4. 22	Pasak Bumi (<i>Eurycoma longifolia</i> Jack.)	88
Gambar 4. 23	Bambu Kuning (<i>Bambusa vulgaris</i>)	90
Gambar 4. 24	Pinang (<i>Areca catechu</i> L.)	91
Gambar 4. 25	Jeringau (<i>Acorus calamus</i> L.)	92
Gambar 4. 26	Dadap (<i>Erythrina variegata</i> (Hassk.) Merr)	93
Gambar 4. 27	Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantiifolia</i> S.)	94
Gambar 4. 28	Sukun (<i>Artocarpus attilis</i> L.)	96
Gambar 4. 29	Kenikir (<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.)	97

Gambar 4. 30 Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.)	98
Gambar 4. 31 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.).....	99
Gambar 4. 32 Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	101
Gambar 4. 33 Pegagan (<i>Centella asiatica</i> L.)	102
Gambar 4. 34 Sirih (<i>Piper betle</i> L.)	103
Gambar 4. 35 Jarak (<i>Jatropha curcas</i> L.)	104
Gambar 4. 36 Salam (<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.)	105
Gambar 4. 37 Cover <i>Booklet</i>	107
Gambar 4. 38 Tampilan Dalam <i>Booklet</i>	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Informan Kunci.....	123
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Informan Tambahan	125
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi (1).....	130
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi (2).....	131
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi (3).....	132
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	134
Lampiran 8 Wawancara Informan Kunci.....	135
Lampiran 9 Wawancara Informan Tambahan	136
Lampiran 10 Daftar Nama Responden.....	137
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarism	140
Lampiran 12 Hasil Turnitin	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi mengambil judul tentang “KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT”. Untuk memahami maksud dan tujuan maka diperlukan penegasan judul. Judul ini memiliki beberapa istilah di antaranya yaitu :

1. Kajian menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “*kaji*” yaitu pelajaran atau penyelidikan. Kajian berarti hasil mengkaji.¹
2. Etnomedisin adalah kepercayaan dan praktek pengobatan yang berkaitan dengan penyakit, serta merupakan hasil dari berkembangnya kebudayaan asli yang tegas tidak berasal dari konsep pengobatan modern.²
3. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki kandungan bahan alami yang dapat dipergunakan untuk pengobatan serta bahan aktifnya dapat dijadikan bahan obat sintetik.³
4. Tradisional menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun, atau dapat juga berarti menurut tradisi (adat).⁴

¹ “Kamus Besar bahasa Indonesia” (On-line), tersedia di <http://kbbi.web.id/>, Diakses pukul 22.03 WIB. 06 Agustus 2021.

² Henny Kasmawati, Sunandar Ihsan, and Rani Suprianti, “Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan* 5, no. April (2019): 5–8.

³ Henita Astuti et al., “Identifikasi Pelaku Etnomedisin Dan Informasi Jenis Tanaman Obat Yang Digunakan Dan Tumbuh Di Provinsi Lampung (Kajian Pengembangan Taman Herbal Di Provinsi Lampung Tahun 2017),” *Balitbangda Provinsi Lampung* 05, no. 03 (2017): 288.

⁴ “Kamus Besar bahasa Indonesia” (On-line), tersedia di <http://kbbi.web.id/>, Diakses pukul 22.03 WIB. 06 Agustus 2021.

Berdasarkan penegasan kalimat di atas maka yang dimaksud penulis dalam judul “KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT” adalah kajian atau penyelidikan tentang kepercayaan dan praktek pengobatan yang menggunakan tumbuhan obat tradisional pada masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi pusat keanekaragaman hayati dunia dan disebut juga sebagai negara *megabiodiversity*. Keanekaragaman hayati yang melimpah merupakan kekayaan alam yang bermanfaat sebagai modal utama pembangunan nasional dan sebagai paru-paru dunia yang dibutuhkan baik kini maupun masa yang akan datang. Menurut gambaran kawasan biogeografi, Indonesia berada pada posisi yang strategis dan penting dari sisi kekayaan dan keanekaragaman jenis tumbuhan dan ekosistemnya. Indonesia di tempatkan sebagai laboratorium alam berdasarkan tingginya keanekaragaman hayati dan endemismenya.⁵

Indonesia adalah pusat keanekaragaman hayati di dunia yang memiliki sekitar 25.000 spesies tumbuhan berbunga, ini sebesar 10% dari populasi tumbuhan berbunga di dunia. Terdapat 515 spesies mamalia, merupakan 12% dari jumlah mamalia dunia. Serta terdapat 600 spesies reptil, 1.500 spesies burung dan 270 spesies amfibia. Diperkirakan terdapat 6.000 spesies tumbuhan dan hewan yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk pemenuhan kebutuhannya sehari-hari. Bio-diversitas yang besar tersebut menyimpan potensi tumbuhan berkhasiat yang dapat digali dan dimanfaatkan lebih lanjut. Sumber daya hayati sudah sejak lama digunakan manusia untuk kepentingan medis. Setidaknya ada sekitar 5.100 spesies tumbuhan

⁵ Wenti Anggraini, Sumatera Selatan, and Sumatera Selatan, “Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Kabupaten Oku Timur,” *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 16, no. 2 (2018): 99–106.

digunakan masyarakat sebagai ramuan cina. Diperkirakan sekitar 80% penduduk dunia masih tergantung pada pengobatan tradisional.⁶

Banyak jenis tumbuhan yang ada di bumi diciptakan Allah untuk menjadikan manusia berfikir bagaimana cara pemanfaatannya. Dalam Al Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 4 Allah berfirman sebagai berikut :

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَبِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَخَيْلٌ صِنَوَانٌ
وَعَبَقَرٌ صِنَوَانٌ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفْضِلٌ بَعْضُهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

Artinya : “Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir” (Q.s. Ar-Ra'd : 4)⁷

Allah SWT juga berfirman dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara' ayat 7 sebagai berikut :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمَا أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾

Artinya : “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?”. (Q.S. Asy-Syu'ara' :7)⁸

⁶ Thiur Dianti Siboro, “Manfaat Keanekaragaman Hayati Terhadap Lingkungan,” *Jurnal Ilmiah Saintek* 03, no. 01 (2019): 3–6.

⁷ “Tafsir web” (On-line), tersedia di : <http://tafsirweb.web.id/>. Diakses pukul 09.45 WIB, 05 Agustus 2021

⁸ Ibid.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan berbagai macam tumbuhan yang disebutkan memiliki kelebihan. Melalui kelebihan itu kita sebagai manusia dituntut untuk berfikir bagaimana kelebihan tersebut dapat dimanfaatkan. Dengan terus berpikir maka kita akan mendapat petunjuk. Dengan demikian kita dapat mengetahui bahwa hal tersebut merupakan tanda kebesaran dan kekuasaan Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Kuasa.

Keanekaragaman hayati memiliki peranan penting di bidang kesehatan manusia. Semua bahan obat-obatan di dapat dari alam bahkan hingga kini masih menjadi hal yang vital, jauh sebelum berkembangnya industri sintesa. Sekitar tiga milyar jiwa atau 80% penduduk negara berkembang menggunakan obat-obatan tradisional untuk memelihara kesehatannya. Perkembangan pengobatan tradisional saat ini juga didukung oleh Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), serta dibanyak negara termasuk negara maju.⁹

Indonesia juga dikenal sebagai negara multietnis. Indonesia memiliki sekitar 300-700 etnis atau suku yang tersebar di berbagai provinsi.¹⁰ Provinsi Lampung merupakan provinsi yang bersifat multikultural dengan keragaman suku yang ada, ditandai dengan budaya lampung asli yang berbau bahkan bercampur dengan suku lain.¹¹ Setiap suku memiliki kekayaan budaya yang berbeda. Masing-masing terdapat keanekaragaman kearifan lokal masyarakat, termasuk di dalamnya pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional. Pengetahuan tentang penggunaan tumbuhan oleh etnis atau suku setempat sangat penting untuk pengembangan pengobatan secara tradisional dan obat modern, hal ini karena banyak ekstrak tumbuhan

⁹ Siboro, "Manfaat Keanekaragaman Hayati Terhadap Lingkungan."

¹⁰ Marina Silalahi, "Studi Etnomedisin Di Indonesia Dan Pendekatan Penelitiannya," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 09, no. 03 (2016): 117–24.

¹¹ Gabriela Anggraeni Yatobie, "Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Siger Kepada Anak Sekolah Dasar Di Lampung" (Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2018).

untuk obat modern ditemukan dengan cara pendekatan pengetahuan lokal.¹²

Tiyuh Karta dihuni oleh dua suku besar yaitu suku Jawa sebanyak 843 jiwa dan suku Lampung Pepadun sebanyak 3.367 jiwa.¹³ Jumlah tersebut menunjukkan dominasi suku Lampung di Tiyuh Karta. Masyarakat suku Lampung yang ada di Tiyuh Karta masih melestarikan warisan budaya leluhur mereka seperti implementasi *sakai sambayan* (implementasi nilai tolong menolong dan gotong royong dalam kebersamaan masyarakat Lampung) yang masih terlaksana dengan baik.¹⁴ Selain itu menurut keterangan dari Bapak Bambang Irawan selaku Kasi Pemerintahan di Tiyuh Karta menuturkan bahwasannya sebanyak 25% masyarakat Lampung pepadun di Tiyuh Karta masih menggunakan pengobatan tradisional sebagai pengobatan alternatif. Hal ini karena ketersediaan bahan untuk pengobatan tradisional yang masih melimpah.¹⁵

Meski demikian banyak pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional yang digunakan oleh etnis atau suku di Indonesia belum diungkap dan didokumentasikan dengan baik.¹⁶ Sedangkan pada tahun 2009 sebanyak 14,04 % penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri menggunakan obat tradisional, pada tahun 2010 sebanyak 31,7% dan terus meningkat pada tahun 2012 sebanyak 41,7% .¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa pengobatan tradisional masih cukup diminati oleh masyarakat.

Penelitian ini dilakukan karena kajian terkait etnomedisin tumbuhan obat tradisional di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang

¹² Mark J Plotkin and D Ph, "Conservation, Ethnobotany, and the Search for New Jungle Medicines : Pharmacognosy Comes of Ages... Again," *Pharmacotherapy* 08, no. 05 (1988): 257–62.

¹³ Profil Tiyuh Karta 2021

¹⁴ Rozali Bangsawan, "Implementasi Sakai Sambayan Dalam Pembentukan Akhlak Masyarakat Di Tiyuh Karta Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁵ Bambang Irawan, S.Pd., Kasi Pemerintahan Tiyuh Karta, *Wawancara*, Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2022.

¹⁶ Silalahi, "Studi Etnomedisin Di Indonesia Dan Pendekatan Penelitiannya."

¹⁷ Ismail, "Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong," *Idea Nursing Journal* 6, no. 1 (2015): 7–14, <https://doi.org/10.52199/inj.v6i1.6632>.

Barat belum banyak dilakukan dan banyak masyarakat yang belum mengetahui spesies tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat suku Lampung Pepadun. Selain itu dengan dilakukannya inventaris tumbuhan obat (etnomedisin) di Tiyuh Karta maka kearifan masyarakat tradisional dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tidak hilang. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis tumbuhan obat, cara memperoleh, dan mengetahui pengolahan tumbuhan menjadi obat. Sehingga diharapkan penelitian ini akan mengungkap dan mendokumentasikan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan tumbuhan obat atau etnomedisin tumbuhan obat tradisional masyarakat Suku Lampung Pepadun di Tiyuh Karta, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh Suku Lampung Pepadun, di Tiyuh Karta, Kecamatan Tulang Bawang udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT”

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang diambil adalah tentang kajian etnomedisin tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat

2. Sub-Fokus Penelitian

- a. Banyak masyarakat yang belum mengetahui spesies tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat Lampung Pepadun.
- b. Kajian etnomedisin penting dilakukan agar pengetahuan kearifan masyarakat tradisional dalam pemanfaatan

tumbuhan sebagai obat dapat terdokumentasikan dengan baik karena dapat dijadikan sebagai pengobatan alternatif.

- c. Perlunya inventaris tumbuhan obat (etnomedisin) di Tiyuh Karta, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui tumbuhan apa yang digunakan masyarakat suku lampung Pepadun sebagai obat tradisional di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam kesehariannya
2. Penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional serta bagaimana cara pengolahan tumbuhan tersebut.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat tradisional pada masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana cara memanfaatkan tumbuhan obat tradisional pada masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh karta Kabupaten Tulang bawang Barat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat tradisional pada masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta kabupaten Tulang Bawang Barat
2. Untuk mengetahui cara memanfaatkan tumbuhan obat tradisional pada masyarakat Lampung Pepadun di Tuyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebagai bahan ajar tambahan untuk materi biologi keanekaragaman hayati

2. Bagi masyarakat, sebagai informasi tumbuhan obat tradisional masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat
3. Bagi penelitian lainnya, sebagai referensi dan pertimbangan untuk mengembangkan lebih lanjut tentang tumbuhan obat tradisional masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah jurnal yang ditulis oleh Sovia Santi Leksikowati, Indah Oktaviani, Yanti Ariyanti, Atika Dalili Akhmad dan Yeni Rahayu (2020) dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal di Kabupaten Lampung Barat”. Hasil penelitian dari jurnal tersebut yaitu tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat berjumlah 50 spesies yang terbagi ke dalam 22 famili. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu daun dengan persentase sebesar 43,55% (27 spesies).¹⁸

Penelitian oleh Henita Astuti, Azhari Rangga, Purwoto, Agus Subowo, dan Jekvy Hendra (2017) dengan judul “Identifikasi Pelaku Etnomedisin dan Informasi Jenis Tanaman Obat yang Digunakan dan Tumbuh di Provinsi Lampung”. Hasil penelitiannya yaitu profil identitas personal dan data pendukung pelaku etnomedisin yang menggunakan tanaman obat yang tumbuh di Lampung sebagai pendukung pengobatan tradisional, di beberapa daerah dengan formula dan teknis pengobatan alternatif yang dilakukan oleh masing-masing pelaku etnomedisin sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.¹⁹

Penelitian oleh Rida Oktarida Khasitini, Indria Wahyuni, Irma Saraswati, Alimuddin, dan Prasart Nuangchalerm, dalam sebuah Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. Judul penelitian “Ethnobotanical

¹⁸ Sovia Santi Leksikowati et al., “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung Di Kabupaten Lampung Barat,” *JURNAL BIOLOGICA SAMUDRA* 2, no. 1 (2020): 35–53.

¹⁹ Astuti et al., “Identifikasi Pelaku Etnomedisin Dan Informasi Jenis Tanaman Obat Yang Digunakan Dan Tumbuh Di Provinsi Lampung (Kajian Pengembangan Taman Herbal Di Provinsi Lampung Tahun 2017).”

Study of Medicinal Plants Utilized By the Baduy Tribe Used as a Learning Resource”. Hasil penelitian dari jurnal tersebut yaitu proses pembelajaran berbasis etnobotani menunjukkan respon siswa terhadap materi pembelajaran sangat baik yaitu 83,5%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat tepat untuk menumbuhkan pemahaman siswa tentang konsep keanekaragaman hayati tumbuhan yang berbasis pada Badan Standardisasi Pendidikan Nasional.²⁰

Dalam jurnal Farmasi, Sains, dan kesehatan, yang ditulis oleh Henny Kasmawati, Sunandar Ihsan, dan Rani Suprianti disebutkan bahwa jenis-jenis tanaman yang digunakan sebagai bahan obat oleh Suku Muna melalui pemanfaatan daun, akar, batang, rimpang, maupun biji, sebagian besar sudah di teliti dan berkhasiat obat sehingga memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi bahan baku industri obat tradisional.²¹

Penelitian oleh Agus Slamet dan S. Hafidhawati Andarias dengan judul “Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Walio Kota Baubau Sulawesi Tenggara”. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa terdapat 126 spesies dari 57 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat pada masyarakat sub Etnis Walio.²²

Dalam penelitian ini pembaharuan yang dilakukan yaitu pengumpulan data akan dihasilkan *output* berupa *booklet*, yang berisi tentang inventarisasi tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat suku Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat.

I. Metode Penelitian

²⁰ Rida Oktorida, Indria Wahyuni, and Irma Saraswati, “Ethnobotanical Study of Mmedicinal Plants Utilized By the Baduy Tribe Used as a Learning Resource,” *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 5, no. 2 (2019): 197–206.

²¹ Kasmawati, Ihsan, and Suprianti, “Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.”

²² Agus Slamet and S Hafidhawati Andarias, “Studi Etnobotani Dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara,” *Proceeding Biology Education Conference* 15, no. 01 (2018): 721–32.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat .

2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melalui tahapan berikut :

- a. Survey pendahuluan
Survey dilakukan untuk mengetahui dan memetakan lokasi dan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini
- b. Pengumpulan data dan informasi
Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan tokoh terkait masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta.
- c. Analisis data
Analisis data yang diperoleh melalui pencatatan dan dokumentasi hasil wawancara. Selanjutnya melakukan inventarisasi tumbuhan obat tradisional dan dihasilkan *output* berupa *booklet*.

3. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui terkait kajian etnomedisin tumbuhan obat tradisional masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti.²³ Kriteria informan dalam hal ini yaitu, memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengobatan tradisional, baik meracik dan menerapkannya.

4. Populasi dan Sampel

Adapun populasinya yaitu masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat dan sampelnya adalah tokoh masyarakat, individu atau tetua adat yang sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan dalam pengobatan

²³ Kasmawati, Ihsan, and Suprianti, "Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara."

penyakit dengan memanfaatkan tumbuhan. Serta masyarakat yang pernah menggunakan tumbuhan obat tradisional dalam pengobatan.

Informan kunci pada penelitian ini terdiri dari tiga responden meliputi tetua adat dan tokoh masyarakat yang memiliki keahlian dalam bidang pengobatan tradisional dengan syarat khusus yaitu dewasa, merupakan pelaku pengobatan tradisional, dapat berkomunikasi dengan baik, paham dan mengetahui tentang pengobatan tradisional suku Lampung Pepadun dengan memanfaatkan tumbuhan.

Sedangkan informan tambahan yaitu penduduk Tiyuh Karta dengan cara mengambil 10% responden dari jumlah KK (kepala keluarga) ini sekitar 100 KK (Kepala Keluarga).²⁴

Rentang umur penduduk yang diwawancarai yaitu: a) 17-30 tahun dikategorikan usia muda, b) >30-45 tahun dikategorikan usia dewasa, c) >45-59 tahun dikategorikan usia paruh baya, d) >60 tahun dikategorikan usia tua.²⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Wawancara

Wawancara dilakukan oleh pewawancara dan pihak yang diwawancarai dengan maksud untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kajian etnomedisin masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan tujuan agar mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti. Observasi

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

²⁵ Maulidiah, Ovi Prasetya Winandari, and Dwijowati Asih Saputri, "Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat," *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 7, no. 2 (2020): 443–47, <https://doi.org/10.33024/jikk.v7i2.2720>.

dilakukan peneliti dengan mengamati langsung dalam mencari dan mengolah tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Dokumentasi

Alat yang digunakan dalam dokumentasi yaitu *smartphone* dan kamera digital. *Smartphone* digunakan untuk merekam informasi yang disampaikan oleh informan, sedangkan kamera digital digunakan untuk mengambil gambar tumbuhan obat hasil observasi.

6. Instrumen Penelitian

Menurut Creswell prosedur wawancara penelitian yaitu, mengidentifikasi partisipan, menentukan jenis wawancara, menyiapkan alat yang digunakan, mengecek alat perekam yang digunakan, menyusun protokol wawancara, menentukan tempat, memberikan *Inform consent* pada partisipan, dan menyesuaikan pertanyaan selama wawancara.²⁶

Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Smartphone*, digunakan untuk merekam informasi yang disampaikan oleh narasumber
- b. Kamera digital, digunakan untuk mendokumentasikan tumbuhan obat serta proses penelitian dalam bentuk gambar
- c. Pedoman wawancara informan kunci dan informan tambahan terlampir.
- d. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil dari proses penelitian dan pengumpulan data
- e. Tumbuhan obat yang sering digunakan masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat.

²⁶ John W Cresswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition* (London: Sage Publication, 1998).

- f. Buku referensi Flora karya Dr. C.G.G.J. van Stennis, dkk., digunakan sebagai rujukan dalam mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu bersifat deskriptif kualitatif dengan menyajikan tabel tumbuhan obat, cara memanfaatkannya, sumber diperoleh serta manfaat dari tumbuhan obat tersebut. Sedangkan analisis data secara kuantitatif yaitu dengan menghitung nilai UV (*use value*), ICF (*informant consensus factor*), dan FL (*fidelity level*).

Use value atau nilai penggunaan merupakan indeks kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kegunaan tumbuhan obat di suatu daerah tertentu serta untuk menentukan jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit di daerah tersebut. Rentang nilai UV yaitu dari 0-1. Apabila nilai UV 0, menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menggunakan tumbuhan tersebut. Namun apabila nilai UV bernilai lebih dari 0 dan mendekati 1 berarti bahwa tumbuhan tersebut digunakan oleh responden untuk mengobati penyakit.²⁷

Formulasi nilai penggunaan yaitu :

$$UV = \frac{\sum U}{\sum n}$$

Keterangan :

UV = Nilai Penggunaan

U = Jumlah laporan penggunaan

n = Jumlah total informan²⁸

²⁷ Ghalib Syukrillah Syahputra et al., "Kajian Etnofarmasi Dan Fitokimia Tumbuhan Obat Kampung Adat Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat," *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 14, no. 1 (2021): 14–28, <https://doi.org/10.22435/jtoi.v14i1.3016>.

²⁸ Fathul Yusro, Yeni Mariani, and Evy Wardenaar, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Gangguan Sistem Pencernaan Oleh Suku Dayak Iban: Studi Kasus Di Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat," *Jurnal Borneo Akcaya* 5, no. 1 (2019): 60, <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v5i1.120>.

Informan Consensus Factor atau ICF adalah nilai yang dihitung untuk mengetahui kesepakatan masyarakat mengenai jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit tertentu.²⁹

Formulasi untuk ICF yaitu :

$$ICF = \frac{(Nur - Nt)}{(Nur - 1)}$$

Keterangan :

ICF = *Informant consensus factor*

Nur = Jumlah informan yang mengetahui dan atau menggunakan tumbuhan untuk mengobati penyakit tertentu

Nt = jumlah tumbuhan yang digunakan untuk penyakit it tertentu³⁰

Fidelity level atau FL dihitung untuk mengetahui tumbuhan yang paling sering digunakan untuk mengobati penyakit tertentu oleh responden.³¹

Formulasi untuk FL (*fidelity level*) :

$$FL (\%) = \frac{Np}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

FL = *Fidelity level* (%)

Np = Jumlah informan yang mengklaim penggunaan spesies tumbuhan untuk mengobati penyakit tertentu

N = Jumlah informan keseluruhan yang mengklaim penggunaan spesies tumbuhan untuk mengobati penyakit tertentu³²

²⁹ Richi Riadi, H.A Oramahi, and Fathul Yusro, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Mamek Kevamatan Menyuke Kabupaten Landak," *Jurnal Hutan Lestari* 7, no. 2 (2019): 905–15.

³⁰ Yusro, Mariani, and Wardenaar, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Gangguan Sistem Pencernaan Oleh Suku Dayak Iban: Studi Kasus Di Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat."

³¹ Riadi, Oramahi, and Yusro, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Mamek Kevamatan Menyuke Kabupaten Landak."

8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sesuai dengan penelitian, untuk mengujinya digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu proses memaknai dengan menggunakan lebih dari satu sudut pandang yang berbeda dalam sebuah penelitian.³³ Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan menyiapkan data yang berasal dari sumber berbeda namun menggunakan teknik yang sama..³⁴ Untuk menguji kredibilitas tentang pengobatan tradisional yang ada di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat, peneliti melakukan wawancara terhadap dua jenis informan yaitu informan kunci dan informan tambahan. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti yang kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan. Apabila hasil wawancara dari kedua sumber memiliki kemiripan, maka disimpulkan bahwa data kredibel.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik yang berbeda namun dengan asal sumber yang sama.³⁵ Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai informasi pengobatan tradisional yang ada di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti

³² Yusro, Mariani, and Wardenaar, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Gangguan Sistem Pencernaan Oleh Suku Dayak Iban: Studi Kasus Di Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat."

³³ Wirawan, *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

³⁴ Sri Sugjarsi, "Instrumen Dan Analisis Data Penelitian Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan," *Public Knowledge Project* 1, no. 1 (2020).

³⁵ Ibid.

melakukan wawancara dengan pihak terkait yang memiliki pengetahuan mengenai pengobatan tradisional, baik meracik dan menerapkannya. Observasi terhadap praktik kegiatan pengobatan tradisional serta mendokumentasikan kegiatan pengobatan dan tumbuhan obat tradisional yang digunakan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Pengujian dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau keadaan yang berbeda.³⁶ Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara dilakukan di pagi hari ketika narasumber masih segar sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan lugas sehingga data yang didapat akan lebih valid dan kredibel.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini tercakup dalam lima (5) bab meliputi :

a. Bab I Pendahuluan

Di dalam bab I pendahuluan, mencakup penegasan judul yaitu berisi penjelasan tentang kata kunci yang berkaitan dengan terminologi yang terdapat pada judul serta menegaskan apa maksud dari judul penelitian. Latar belakang berupa uraian yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang kajian etnomedisin tumbuhan obat tradisional masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat. Fokus dan sub-fokus penelitian yaitu menguraikan kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian yang didasarkan pada latar belakang masalah. Rumusan masalah yaitu pertanyaan yang akan disampaikan secara eksplisit tentang masalah penelitian yang hendak dicari jawabannya melalui dilakukannya penelitian kajian etnomedisin tumbuhan obat tradisional masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang

³⁶ Ibid.

Barat. Tujuan penelitian yaitu maksud dari dilakukannya penelitian yang didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan yaitu ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang relevan dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian memaparkan tentang waktu, prosedur, pendekatan, populasi, sampel dan instrumen yang digunakan dalam penelitian kajian etnomedisin tumbuhan obat tradisional masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tuloang Bawang Barat. teknik analisi data penelitian serta uji kebasahan data yang menggunakan teknik triangulasi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab II tinjauan pustaka memaparkan uraian tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, skripsi, tesis, prosiding, dll. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi teori tentang tinjauan umum etnomedisin, tumbuhan obat tradisional, senyawa aktif tumbuhan obat, suku Lampung pepadun, dan *booklet*.

c. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab III metode penelitian mencakup dua sub bab yaitu yang pertama, gambaran umum objek yang mencakup letak geografis, sejarah tiyuh, ekonomi, dan demografi lokasi penelitian. Yang kedua, penyajian data dan fakta penelitian memaparkan fakta temuan di lapangan yang didukung dengan data yang ditemukan di lapangan.

d. Bab IV Analisis Penelitian

Dalam bab IV terdiri dari dua sub-bab yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian memaparkan analisa penulis terhadap fakta dan data yang ditemukan dalam penelitian. Temuan penelitian memaparkan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan landasan teori yang digunakan.

e. Bab V penutup

Dalam bab V terdduru atas dua sub-bab yaitu simpulan dan rekomendasi. Simpulan menyajikan pernyataan singkat penulis tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Simpulan juga berisi tema sebagai verivikasi temuan dengan konsep dan teori yang sesuai dengan fokus dan sub-fokus penelitian. Rekomendasi menyajikan saran praktis dan teoritis, mengemukakan perlu adanya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Etnomedisin

Menurut *World Health Organization* (WHO) persentase pemanfaatan obat tradisional di negara maju sekitar 60% dan di negara berkembang 80% penduduk. Adanya efek samping dari pengobatan modern dan berkembangnya penyakit degeneratif, menjadi latar belakang tren pengobatan “*Back to nature*”. Studi yang mengembangkan tentang inventarisasi tumbuhan obat dan bagian yang dimanfaatkan sebagai ramuan oleh suatu etnis lokal disebut dengan studi etnomedisin. Etnomedisin adalah kepercayaan dan praktek pengobatan yang berkaitan dengan penyakit, serta merupakan hasil dari berkembangnya kebudayaan asli yang tegas tidak berasal dari konsep pengobatan modern.³⁷

Etnomedisin secara bahasa berasal dari kata *ethno* yang berarti etnis dan *medicine* yang berarti obat. Sedangkan etnomedisin secara ilmiah merupakan persepsi dan paham masyarakat lokal dalam sebuah kajian yang mempelajari sistem kesehatan etnis tradisional. Etnomedisin dalam awal perkembangan penelitiannya merupakan cabang dari ilmu antropologi kesehatan, yang perkembangannya dimulai pada pertengahan 1960-an. Penelitian etnobotani di dalamnya mencakup etnomedisin di Indonesia mengalami perkembangan sejak tahun 1983 ditandai dengan peresmian Museum Etnobotani di Bogor, dan hingga saat ini penelitian terkait masih terus berkembang.³⁸

Penelitian pemanfaatan tumbuhan obat yang dilakukan pada berbagai masyarakat nantinya akan dapat digunakan sebagai jalan untuk menemukan obat ataupun senyawa aktif. Masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya khasiat atau *pharmacological effectiveness*, ketersediaan

³⁷ Kasmawati, Ihsan, and Suprianti, “Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.”

³⁸ Silalahi, “Studi Etnomedisin Di Indonesia Dan Pendekatan Penelitiannya.”

tumbuhan obat, bahasa, budaya, dan hubungan sosial dalam masyarakat.³⁹

Cabang ilmu etnomedisin sering disebut sebagai pengobatan tradisional, dan pengobatan primitif, namun terasa lebih netral. Seorang dokter ahli entologi Erwin Ackerknecht, pada tahun 1940 mengatakan bahwa pengobatan primitif yang digambarkan sebagai hal yang religius dan magis dengan memanfaatkan beberapa elemen.⁴⁰

Etnomedisin merupakan pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan formula obat tradisional atau keahlian meramu beberapa jenis obat tradisional yang digunakan dalam pengembangan sistem pengobatan yang dilandasi makna budaya lokal, memadukan kepercayaan dan praktek pengobatan penyakit tanpa pengaruh dari sistem pengobatan modern. Pemanfaatan tanaman obat menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dibagi menjadi 3 jenis meliputi jamu, obat herbal, dan fitofarmaka. Jamu merupakan bahan alam asli Indonesia yang dijadikan sebagai produk ramuan, biasanya digunakan untuk memelihara dan memulihkan kesehatan, mencegah penyakit, mengobati penyakit, serta sebagai ramuan kebugaran dan kecantikan. Obat herbal merupakan bentuk ekstraksi dari bahan baku obat tradisional. Produk fitofarmaka merupakan ramuan dalam bentuk ekstrak, yang sudah digunakan untuk pelayanan kesehatan secara formal, biasanya di produksi dalam skala industri obat tradisional.⁴¹

Pengobatan menggunakan cara tradisional menjadi digemari karenadianggap lebih murah dan sedikit efek samping yang ditimbulkan dibandingkan dengan pengobatan modern dan obat

³⁹ Marina Silalahi et al., "Etnomedisin Tumbuhan Obat Oleh Subetnis Batak Phakpak Di Desa Surung Mersada , Kabupaten Phakpak Bharat , Sumatera Utara," *Jurnal ILMU DASAR*, 19, no. 2 (2018): 77–92.

⁴⁰ Jefri Kristiyanto, Welly E. Mamosey2, and Mahyudin Damis, "Budaya Pengobatan Etnomedisin Di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah," *Jurnal Holistik* 13, no. 1 (2020): 1–15.

⁴¹ Astuti et al., "Identifikasi Pelaku Etnomedisin Dan Informasi Jenis Tanaman Obat Yang Digunakan Dan Tumbuh Di Provinsi Lampung (Kajian Pengembangan Taman Herbal Di Provinsi Lampung Tahun 2017)."

dengan kandungan bahan kimia.⁴² Indonesia memiliki sekitar 100.000 jenis pengobatan tradisional yang persebarannya terdapat di lebih 65.000 desa. Pengobatan tradisional dilakukan dengan cara obat atau ramuan tradisional. Obat tradisional dalam pengolahannya dilakukan secara turun temurun atas dasar resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan dan kebiasaan setempat serta memiliki sifat spontan atau kebetulan.⁴³

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan disebutkan bahwa obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Kepmenkes RI, 2007). Etnomedisin merupakan cabang ilmu antropologi medis yang mempelajari tentang asal mula, sebab dan pengobatan penyakit berdasarkan suatu kelompok masyarakat tertentu.⁴⁴

B. Tumbuhan Obat Tradisional

Tumbuhan obat merupakan segala jenis tumbuhan yang telah maupun yang belum dibudidayakan yang dapat digunakan sebagai tumbuhan obat. Tumbuhan obat juga merupakan komponen penting dalam praktik pengobatan tradisional sejak lama yang dapat memberikan dampak farmakologi.⁴⁵

Menurut Tjitrosoepomo tumbuhan obat tradisional adalah tanaman yang sebagian atau seluruhnya digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan. Pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan obat

⁴² Efremila, Evy Wardenaar, and Lolyta Sisillia, "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak," *JURNAL HUTAN LESTARI* 3, no. 02 (2015): 234–46.

⁴³ Brintan Yonaka Dhea Dani, "Pengembangan Booklet Etnobotani Tanaman Kelor (Moringan Oleifera Lam.) Sebagai Sumber Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

⁴⁴ Alimuddin, "Skrining Fitokimia Senyawa Aktif Tumbuhan Obat Antiluka Masyarakat Etnis Di Sulawesi Barat," 2016.

⁴⁵ Dani, "Pengembangan Booklet Etnobotani Tanaman Kelor (Moringan Oleifera Lam.) Sebagai Sumber Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati."

bervariasi, yaitu direbus, ditumbuk, diparut, diremas, dimakan, dan diminum langsung, diaplikasikan langsung, ditetaskan, diseduh, dan dijus. Organ atau bagian dari tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai obat yaitu akar, batang, daun, rimpang, buah, bunga dan umbi.⁴⁶

Tumbuhan adalah salah satu sumber senyawa bioaktif yang dapat dikembangkan menjadi obat. Tumbuhan disukai masyarakat karena lebih aman, minim efek samping jika dibandingkan dengan obat sintesis. Bagi masyarakat odesasaan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dipilih karena relatif terjangkau.⁴⁷ Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat. Obat sendiri adalah bahan campuran yang dipergunakan untuk mengobati suatu penyakit dalam atau luar tubuh. Ilmu yang mempelajari tentang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat disebut dengan ilmu etnobotani.⁴⁸

Banyak masyarakat di seluruh dunia masih mengandalkan tanaman obat untuk menjaga kesehatan. Fakta ini berlaku untuk banyak daerah terpencil, di mana baik pengetahuan lokal, maupun sumber daya tanaman obat tersedia dengan mudah dan terjangkau. Obat tradisional adalah warisan budaya bangsa yang harus dilestarikan dan dikembangkan untuk kepentingan kesehatan. Obat tradisional memiliki peran besar dalam bidang kesehatan masyarakat di Indonesia, oleh karena itu obat tradisional berpotensi untuk dikembangkan. Indonesia memiliki banyak tanaman obat-obatan karena Indonesia memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua setelah Negara Brazil. Banyaknya tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan obat tetapi belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat Indonesia. Tumbuhan obat merupakan suatu pemanfaatan

⁴⁶ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tanaman Obat-Obatan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005).

⁴⁷ Gharsina Ghaisani Yumni, Sitarina Widyarini, and Nanang Fakhruddin, "Kajian Etnobotani, Fitokimia, Farmakologi, Dan Toksikologi SukunA (*A Rtocarpus Altilis* (Park .) Fosberg)," *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 14, no. 1 (2021): 48–63, <https://doi.org/10.22435/jtoi/v14i1.3944>.

⁴⁸ Yan Piter Basman Ziraluo, "Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis Pada Masyarakat Desa Bawodobara)," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 266–67.

keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan liar. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai obat tradisional. Biaya pengobatan yang mahal kerap kali tidak dapat dijangkau oleh semua orang, maka tumbuhan obat menjadi salah satu alternatif pengobatan yang terjangkau bagi masyarakat.⁴⁹

Terdapat sekitar lebih dari 9.609 spesies tumbuhan Indonesia mempunyai khasiat sebagai obat. Diantaranya yaitu tumbuhan yang hidup liar di hutan-hutan sekitar 74% dan yang sudah dibudidayakan sekitar 26%. Sekitar 940 jenis tumbuhan yang sudah dibudidayakan dimanfaatkan sebagai obat tradisional.⁵⁰

Menurut Kristiana pemerintah mendorong pemanfaatan obat tradisional sebagai salah satu modalitas dalam upaya kesehatan, terlihat dengan dikeluarkannya Kepmenkes RI HK.01.07/Menkes/187/2017 tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia (FROTI). Ramuan dalam FROTI disusun berdasarkan gangguan kesehatan yang umum ditemukan di masyarakat misalnya kencing manis, kencing batu, sakit kepala, nyeri ulu hati, kembung, dan lain sebagainya.⁵¹

⁴⁹ Rinika Dewantari, Monika Lintang L, and Nurmiyativ, "Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks- Karesidenan Surakarta Types," *Bioedukasi* 11, no. 2 (2018): 118–23.

⁵⁰ Muhammad Yassir and Asnah, "Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hampanan Kabupaten Aceh Tenggara," *Jurnal Biotik* 6, no. 1 (2018): 17–34.

⁵¹ Lusi Kristiana, Pramita Andarwati, and Zulfa Auliyati Agustina, "Tellaah Semi-Sistematik Potensi *Mimosa Pudica* L . Sebagai Antidepresan, Antiansietas, Dan Gangguan Suasana Hati," *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 14, no. 1 (2021): 64–76, <https://doi.org/10.22435/jtoi.v14i1.4051>.

Tabel 2. 1 Contoh Tumbuhan Obat Menurut Ziraluo dalam Penelitiannya Tanaman Obat keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi

No	Nama Umum	Nama Latin	Organ Yang dimanfaatkan	Manfaat
1	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i>	Daun	Mencegah terjadinya pendarahan pada wanita setelah melahirkan
2	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Daun	Penurun demam
3	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictu</i>	Daun	Bengkak atau keseleo
4	Gandarusa	<i>Justica gendarussa</i>	Daun	Obat memar
5	Jarak	<i>Jatropha curcas L</i>	Daun	Mengobati sembelit dan sesak napas
6	Jambu biji	<i>Psidium guajava L</i>	Daun	Mengobati mencret
7	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Buah	Mengobati batuk
8	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Daun	Obat demam dan batuk
9	Kelapa	<i>Cocos nucifera L</i>	Buah (air kelapa)	Mengobati panas dalam
10	Kunyit	<i>Curcuma domestica val</i>	Rimpang	Mengobati batuk dan pilek

			Daun	Mengobati sakit perut anak
11	Lempuyang	<i>Zingiber aromaticum</i>	Rimpang	Mengobati batuk
12	Pinang	<i>Areca catechu L.</i>	Biji	Mengobati diare
13	Pisang Kepok	<i>Musa acuminata</i>	Tunas pisang	Pencegah terjadinya keguguran
14	Pepaya	<i>Carica papaya L.</i>	Daun	,mengobati demam berdarah ataumalaria
15	Sirsak	<i>Annona muricata L.</i>	Daun	Mengobati penyakit gula
16	Sosor Bebek	<i>Kalanchoe pinnata (Lam.) Per</i>	Daun	Mengobati diare ⁵²

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan baik sebagian maupun seluruh bagiannya.⁵³ Adapun bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat meliputi akar, batang, rimpang, buah, bunga, dan umbi. Berikut persentase penggunaan bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat :

Tabel 2. 2 Persentase Penggunaan Bagian atau Organ Tumbuhan yang digunakan sebagai Obat

Bagian/Organ Tumbuhan	Persentase Pemanfaatan
-----------------------	------------------------

⁵² Ziraluo, "Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis Pada Masyarakat Desa Bawodobara)."

⁵³ Maulidiah, Winandari, and Saputri, "Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat."

Daun	49%
Rimpang	24%
Buah	16%
Batang	6%
Akar	3%
Umbi	2%
Bunga	1%

Sumber : Maulidiah, 2020⁵⁴

Tumbuhan yang memiliki khasiat obat dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok, meliputi :

1. Tumbuhan Obat Tradisional

Tumbuhan obat tradisional adalah jenis tumbuhan yang dipercaya oleh masyarakat memiliki khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan utama obat tradisional.

2. Tumbuhan obat modern

Tumbuhan obat ,odern adalah jenis tumbuhan yang memiliki kandungan senyawa atau bahan bioaktif yang telah terbukti secara ilmiah. Tumbuhan ini berkhasiat obat dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan secara medis.

3. Tumbuhan obat potensial

Tumbuhan obat potensial adalah jenis tumbuhan yang diduga memiliki kandungan senyawa atau bahan bioaktif berkhasiat obat namun belumdapat dibuktikan penggunaannya baik secara ilmiah maupun medis sebagai obat.⁵⁵

C. Senyawa Bioktif Tumbuhan Obat

Tumbuhan menghasilkan senyawa bioaktif atau metabolit sekunder dengan struktur molekul dan aktifitas biologi yang beragam yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi obat untuk pengobatan berbagai penyakit. Senyawa bioaktif atau metabolit sekunder adalah senyawa yang umum terkandung dalam tumbuhan.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Dani, "Pengembangan Booklet Etnobotani Tanaman Kelor (Moringan Oleifera Lam.) Sebagai Sumber Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati."

Senyawa ini dapat digunakan sebagai obat, pestisida dan insektisida. Sedangkan pada tumbuhan sendiri, senyawa ini digunakan untuk mempertahankan diri dari predator serta memiliki potensi yang sangat baik untuk dapat dikembangkan dalam bidang farmakologi dan bioteknologi.⁵⁶ Senyawa-senyawa aktif tersebut di antaranya yaitu :

a. Alkaloid

Senyawa alkaloid memiliki ciri-ciri sangat beracun, memiliki rasa pahit, secara visual tidak memiliki warna dan memiliki bentuk kristal cair. Pada tumbuhan alkaloid berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari serangan predator atau hama, sedangkan pada manusia alkaloid dapat memberikan pengaruh pada sistem saraf dan bersifat antibiotik, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai antiseptik.

b. Flavonoid

Flavonoid adalah senyawa bioaktif yang memiliki pengaruh sebagai pemicu sistem saraf, meningkatkan tekanan darah, mengurangi rasa sakit, obat untuk luka, dan penekan kerja saraf. Bagi tumbuhan flavonoid berperan dalam memberi warna dan aroma, serta memberi rasa pada biji, bunga dan buah, selain itu juga dapat melindungi tumbuhan dari pengaruh lingkungan, melindungi dari paparan sinar *ultraviolet*, serta sebagai antimikroba. Pada bidang kesehatan flavonoid dapat digunakan sebagai antibakteri, antioksidan, antiinflamasi, dan antidiabetes, serta sebagai antiluka.

c. Tanin

Tanin adalah senyawa yang memiliki sifat antimikroba, antidiare, dan antidiabetes.

d. Kuinon

Kuinon adalah salah satu senyawa turunan fenol yang cukup banyak terkandung dalam berbagai macam sayuran dan buah-buahan. Kuinon menunjukkan aktifitas biologi dan farmakologi dengan berperan sebagai antibiotik, penghilang rasa sakit, dan merangsang pertumbuhan sel baru.

⁵⁶ Fajar Lestari and Susy Andriani, "Fitokimia Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Tengah," *Jurnal Galam*. 01, no. 02 (2021): 79–92, <https://doi.org/10.20886/GLM.2021.1.2.79-92>.

e. Saponin

Saponin adalah glikosida sterol atau triterpen aktif permukaan. Bersama flavonoid, kandungan senyawa saponin dalam suatu tumbuhan dapat bermanfaat sebagai penurun kadar gula darah.

f. Steroid

Steroid adalah senyawa organik yang tidak dapat diubah secara kimiawi. Steroid secara alami terlibat pada berbagai proses fisiologis meliputi respon stres, imunitas, metabolisme karbohidrat, katabolisme protein, kadar elektrolit dalam darah, pengaturan peradangan, dan perilaku. Steroid alami dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan enzim tertentu dalam tubuh, contohnya dalam meningkatkan testosteron pada seseorang yang secara alami mengalami kesulitan dalam memproduksinya.

Suatu tumbuhan dijadikan sebagai obat oleh kearifan lokal bukan berdasarkan kandungan senyawa kimia yang terkandung di dalamnya, akan tetapi berdasarkan khasiatnya. Sebagian besar obat tradisional berkhasiat secara empiris, meskipun secara ilmiah belum terbukti.⁵⁷

D. Suku Lampung Pepadun

Lampung adalah salah satu provinsi di Pulau Sumatra yang memiliki keberagaman suku, ras dan agama. Keberagaman suku di Provinsi Lampung terjadi karena adanya suku pendatang dan keberagaman suku Lampung itu sendiri.

Secara geografis masyarakat suku Lampung atau juga disebut *ulun* Lampung adalah suku bangsa yang menempati wilayah Lampung dan sebagian wilayah Sumatra Selatan, yang di dalamnya terdiri dari dua suku adat yaitu Saibatin dan Pepadun. Pada mulanya *ulun* Lampung berasal dari Sekala Brak. Masyarakat adat Lampung Saibatin dikenal dengan nilai aristokrasinya yang kental, sedangkan masyarakat adat Pepadun dikenal dengan nilai demokrasinya. Corak kebudayaan masyarakat Lampung Adat Saibatin dan Pepadun berbeda

⁵⁷ Ibid.

antara satu dengan yang lain. Perbedaan dapat dilihat dari pakaian adat dan dialek bahasa yang digunakan.⁵⁸

Penduduk asli Provinsi Lampung terdiri atas dua kelompok besar suku yang masing-masing menempati wilayah dengan topografis berbeda. Dua kelompok suku besar tersebut yaitu suku Lampung Sai Batin atau Peminggir dan Suku Lampung Pepadun. Masyarakat adat Sai Batin atau Peminggir mendiami wilayah pesisir dengan topografi yang didominasi oleh pegunungan dan berbatasan langsung dengan pantai. Wilayah ini meliputi Labuhan Maringgai, Pugung, Jabung, Way Jepara, Kalianda, Rajabasa, Teluk Betung, Padang Cermin, Cukuh Balak, Way Lima, Talang Padang, Kota Agung, Semaka, Suoh, Sekincau, Batu Brak, Belalau, Liwa, Sai Batin, Krui, dan beberapa wilayah masuk ke Provinsi Sumatra Selatan yaitu Ranau, Martapura, Muara Dua, dan Kayu Agung, serta Cikoneng di Provinsi Banten dan Merpas di Provinsi Bengkulu.⁵⁹

Suku Lampung Pepadun mayoritas menghuni daerah dataran rendah dan biasanya dekat sungai. Suku Lampung Pepadun terdiri dari sub suku meliputi *Abung Siwo Mego* tinggal di daerah Kotabumi, Seputih Timur, Sukadana, Labuhan Maringgai, Jabung, Gunung Sugih, dan Terbanggi. Sub suku *Mego Pak Tulang Bawang* tinggal di daerah Menggala, Mesuji, Panaragan, dan Wiralaga. Sub suku *Pubian Telu Suku* tinggal di daerah Tanjung Karang, Balau, Buku Jadi, Tegineneng, Seputih Barat, Padang Ratu, Gedong Tataan, dan Pugung. Sub suku *Sungkay Way Kanan Buay Lima* tinggal di daerah Negeri Besar, Ketapang, Pakuan Ratu, Sungkai, Bunga Mayang, Blambangan Umpu, Baradatu, Bahuga, dan Kasui.⁶⁰

Masyarakat Lampung menggunakan bahasa dengan dua dialek berbeda, yaitu dialek “A” dan “O”. Masyarakat Lampung Sai Batin dan sebagian dari masyarakat Lampung Pepadun seperti di Way Kanan mayoritas menggunakan dialek “A”. sedangkan masyarakat Lampung pepadun menggunakan dialek “O”. Dalam kehidupannya,

⁵⁸ Umi Kholiffatun, Asma Luthfi, and Elly Kismini, “Makna Gelar Adat Terhadap Status Sosial Pada Masyarakat Desa Tanjung Aji Keratuan Melinting,” *SOLIDARITY* 6, no. 2 (2017): 202–13.

⁵⁹ Deri Ciciria, “Siger Sebagai Wujud Seni Budaya Pada Masyarakat Multi-etnik Di Provinsi Lampung,” *Panggung* 25, no. 02 (2015): 189–99.

⁶⁰ Ibid.

masyarakat Lampung baik Sai Batin maupun Pepadun memiliki falsafah yang dijalani yang disebut dengan Piil Pesenggiri. Piil Pesenggiri dalam kitab Kuntara Raja Niti diartikan sebagai sebuah rasa malu untuk melakukan hal-hal yang hina menurut agama dan memiliki harga diri.⁶¹

E. Booklet

Dalam melaksanakan sebuah pembelajaran media pembelajaran atau pendidikan menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi dalam pembelajaran. Beberapa contoh media pembelajaran di antaranya yaitu buku, *tape recorder*, *slide*, kaset, video, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer serta *booklet*. *Booklet* sendiri adalah media pembelajaran kelompok teknologi cetak. *Booklet* merupakan sebuah buku berukuran kecil yang di dalamnya memuat minimal lima halaman dan maksimal empat puluh delapan halaman tidak termasuk sampul. *Booklet* memuat informasi-informasi penting dengan isi yang jelas, tegas, dan mudah dimengerti serta dilengkapi dengan ilustrasi gambar. *Booklet* memiliki ukuran yang kecil sehingga memudahkan untuk dibawa kemana-mana. *Booklet* menjadi media pendamping dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik di kelas.⁶²

Booklet juga dapat dijadikan media untuk inventarisasi tumbuhan obat serta digunakan sebagai media pembelajaran pada sub materi keanekaragaman hayati kelas 10.⁶³ *Booklet* adalah salah satu jenis media pembelajaran berbentuk visual cetak yang dapat digunakan dalam sebuah pembelajaran. *Booklet* memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan buku pada umumnya di dalamnya meliputi

⁶¹ Fitra Endi Fernanda and Samsuri, "Mempertahankan Piil Pesenggiri Sebagai Identitas Budaya Suku Lampung," *JURNAL ANTROPOLOGI: ISU-ISU SOSIAL BUDAYA* 22, no. 02 (2020): 168–77.

⁶² Kurnia Ratnadewi Pralisaputri, Heribertus Soegiyanto, and Chatarina Muryani, "Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA," *Jurnal GeoEco* 2, no. 2 (2016): 147–54.

⁶³ Ratna Paramita et al., "Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati," *Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA*, 02, no. 02 (2018): 83–88.

informasi pada suatu topik tertentu yang dilengkapi dengan gambar. Manfaat penggunaan *booklet* sebagai media pembelajaran di antaranya yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, meningkatkan hasil belajar, menumbuhkan keaktifan peserta didik, dan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi.⁶⁴

Memiliki bentuk yang sederhana, banyak warna, dan gambar yang ditampilkan menjadikan *booklet* sebagai suatu sumber belajar yang dapat menarik perhatian siswa.⁶⁵ *Booklet* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari *booklet* yaitu :

1. Relatif murah dan mudah dalam pembuatannya. Media *booklet* dalam pembuatannya menggunakan media cetak, jika dibandingkan dengan media audio visual biaya yang dikeluarkan cukup murah.
2. Informasi yang disampaikan menggunakan media *booklet* dapat dilakukan sewaktu-waktu dan dapat disesuaikan dengan keadaan sasaran.
3. Gambar yang ada pada *booklet* menciptakan rasa keindahan dan dapat meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar.
4. Praktis. *Booklet* dapat dengan mudah didistribusikan kepada sasaran.
5. *Booklet* muah dibawa kemana-mana.⁶⁶

Pada penelitian lain juga menyebutkan bahwa *booklet* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *booklet* yaitu :

1. Dapat berfungsi sebagai media untuk belajar secara mandiri
2. Isinya dapat dengan mudah dipelajari
3. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi keluarga maupun teman

⁶⁴ Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Titin, and Eko Sri Wahyuni, "Kelayakan Booklet Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)* 9, no. 1 (2021): 11–21, <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i1.17966>.

⁶⁵ Rosma Fitriasih, Irwandi Ansori, and Kasrina, "Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 (2019): 100–108.

⁶⁶ Siti Holilah, Entin Daningsih, and Titin, "Kelayakan Booklet Materi Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Morfologi Dan Kandungan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 7 (2018): 1–9.

4. Dalam proses pembuatannya dapat dilakukan dengan mudah dibuat, diperbanyak, dilakukan perbaikan dan disesuaikan.
5. *Booklet* dapat mengurangi kebutuhan mencatat
6. *Booklet* dapat dibuat dengan sederhana dan biaya yang relatif murah.
7. Daya tampung pada *booklet* lebih luas
8. Dapat diarahkan ke segmen tertentu.⁶⁷

Adapun kelemahan dari *booklet* yaitu :

1. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses pencetakan bergantung dari pesan apa yang hendak disampaikan dan alat yang digunakan untuk mencetak.
2. Tidak dapat menampilkan pergerakan layaknya pada media audio visual
3. Jika informasi yang termuat dalam *booklet* terlalu banyak akan mengurangi minat untuk membaca.
4. Perawatan *booklet* harus dilakukan dengan baik untuk mencegah kerusakan.⁶⁸

Booklet adalah media komunikasi yang memiliki sifat promosi, anjuran, larangan, yang berbentuk cetakan. Tujuan dari *booklet* yaitu agar masyarakat yang merupakan objek dapat memahami pesan yang hendak disampaikan melalui media *booklet*.⁶⁹ Dalam penyusunan *booklet* terdapat unsur pokok yang secara fisik ada, yaitu meliputi :

1. *Cover* atau kulit dan isi. *Cover* terbuat dari kertas yang memiliki ukuran lebih tebal dibandingkan dengan kertas isi. *Cover* berfungsi untuk melindungi isi *booklet*.

⁶⁷ Dani, "Pengembangan Booklet Etnobotani Tanaman Kelor (Moringan Oleifera Lam.) Sebagai Sumber Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati."

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Ritznor Gemilang, "Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo the Development of Booklet As an Information Service Media To Understand Hedonism Life Style of Eleventh Grade Students in Sman 3 S," *Jurnal BK UNESA* 6, no. 3 (2016): 3–9, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15890>.

2. *Preliminaries* atau bagian depan meliputi halaman judul, halaman judul utama, daftar isi dan kata pengantar, penomoran halaman pada bagian ini menggunakan angka romawi kecil.
3. Bagian teks, memuat isi berupa informasi yang hendak disampaikan dalam *booklet*.
4. Bagian belakang, meliputi daftar pustaka, glisarium dan indeks.⁷⁰

Merancang teks berbasis cetakan seperti *booklet* harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya yaitu :

1. Konsistensi
Format penulisan dan jarak spasi pada *booklet* harus konsisten agar terlihat rapi dan baik.
2. Format
Pada *booklet* format tampilan menggunakan satu kolom. Setiap isi materi dipisah dengan pemberian label, hal ini untuk memudahkan *booklet* untuk dibaca.
3. Organisasi
Penyusunan *booklet* dilakukan secara sistematis dan biasanya dipisahkan dalam kotak untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi *booklet*.⁷¹

⁷⁰ Dani, "Pengembangan Booklet Etnobotani Tanaman Kelor (Moringan Oleifera Lam.) Sebagai Sumber Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati."

⁷¹ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 36 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta sebagai obat yaitu terdiri dari sawo, padi/beras, asam jawa, kumis kucing, sirsak, temulawak, kunyit, pare, randu, pohon pulai, jahe, bangle, kelapa, pohon sungkai, serai, pohon laban, lidah buaya, kulit buah duku, brotowalo, lempuyang, kencur pasak bumi, bambu kuning, pinang, jeringau, dadap, jeruk nipis, sukun, kenikir, seledri, bawang putih, alpukat, pegagan, sirih, jarak dan salam.
2. Bagian organ tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu daun (44,44%), buah (11,11%), biji (2,78%), rimpang (16,67%), batang (11,11%), kulit (buah dan batang) (5,55%), dan umbi (2,78%). Pengolahan tumbuhan sebagai obat yaitu dengan cara diparut (13,89%), ditumbuk/dihaluskan (27,78%), direbus (52,78%), dilayukan (5,56%) , dan diperas (2,78%).

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian, penulis berharap agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi dan objek penelitian sehingga akan banyak pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dari berbagai suku di suatu daerah.
2. Harapan pada penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan pengembangan, pemanfaatan dan pengaplikasian terhadap hasil *output booklet* “Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung pepadun di Tiyuh Karta” di sekolah untuk pelajarn biologi SMA khususnya materi keanekaragaman hayati.

DAFTAR RUJUKAN

- Adigunawan, I Wayan Bagus. "Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Salam Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Pyogenes* Dan *Klebsiella Pneumoniae*." *Skripsi*. Politeknik Kesehatan kemenkes Denpasar, 2018.
- Alam, Tim Bidang Rehabilitasi dan Konservasi. "Seri Pohon Langka : Laban." Yogyakarta, 2019.
- Alang, Hasria, Hastuti, and Muhammad Sri Yusal. *Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Upaya Swamedikasi Oleh Masyarakat Suku Tolaki Desa Puundoho, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. Jurnal Ilmiah Farmasi(Scientific Journal of Pharmacy)*. Vol. 17, 2021.
- Alimuddin. "Skrining Fitokimia Senyawa Aktif Tumbuhan Obat Antiluka Masyarakat Etnis Di Sulawesi Barat," 2016.
- Ambarwati, Neneng Siti Silfi, Titin Supiani, Nilam Amelia Laksmi, and Dwi Atmanto. "Peningkatan Kesejahteraan Dengan Pemanfaatan Lidah Buaya Untuk Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 7, no. 02 (2020): 117–29. <https://doi.org/10.21009/jkkp.072.01>.
- Andriani, Medi, Erinda Rizki Putri, Afdonil Khomarul Fatta, Anggita Septia Meriza, Dewi Permata Sari, Nada Anandita, Raiza Nolasari, Sri Puri Rizki, and Wita Astari. "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Jahe (*Zingiber Officinale*) Sebagai Pengganti Obat Kimia Di Dusun Tanjung Ale Desa Kemengking Dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi." *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 14. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.14-19>.
- Anggraini, Delima. "Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Brotowali (*Tinospora Crispa* (L.) Miers.) Terhadap Mortalitas Jangkrik (*Gryllus Mitratus*) Dan Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi." Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019.
- Anggraini, Wenti, Sumatera Selatan, and Sumatera Selatan. "Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Kabupaten Oku Timur." *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 16, no. 2 (2018): 99–106.
- Anjasasmara, Suriyanti, and Suraedah Alimuddin. "Identification Of Morphological Characters Of Langsat Plant (Lansium

- Domesticum Corr) As Local Superior Fruit In Polewali Mandar, West Sulawesi.” *Jurnal AGrotekMAS* 2, no. 3 (2019): 26–42.
- Anuar, Ainaa Hazirah Binti Shamsul, and Jutti Levita. “Review : Seledri *Apium Graveolens*. Linn. Sebagai Tablet Anti-Inflamasi.” *Farmaka* 16, no. 1 (2018): 72–82.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Astuti, Henita, Azhari Rangga, Agus Subowo, and Jekvy Hendra. “Identifikasi Pelaku Etnomedisin Dan Informasi Jenis Tanaman Obat Yang Digunakan Dan Tumbuh Di Provinsi Lampung (Kajian Pengembangan Taman Herbal Di Provinsi Lampung Tahun 2017).” *Balitbangda Provinsi Lampung* 05, no. 03 (2017): 288.
- Baika, Febta Dwi. “Kajian Etnobotani Pada Pengobatan Tradisional Masyarakat Suku Jawa Di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur.” Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Bangsawan, Rozali. “Implementasi Sakai Sambayan Dalam Pembentukan Akhlak Masyarakat Di Tiyuh Karta Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- C.G.G.J. van Stennis, Dkk. *Flora*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2006.
- Candrasari, Deviana, Thamrin, and Henny Arryati. “Uji Fitokimia Pada Bgian Kulit Batang Pohon Pulaui (*Alstonia Scholaris*).” *Jurnal Sylva Scientae* 01, no. 2 (2018): 233–42.
- Ciciria, Deri. “Siger Sebagai Wujud Seni Budaya Pada Masyarakat Multietnik Di Provinsi Lampung.” *Panggung* 25, no. 02 (2015): 189–99.
- Cresswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publication, 1998.
- Cronquist, A. *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*. New York: Columbia University Press, 1981.
- Dalimartha, Setiawan. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Trubus Agriwidya, 1999.
- . *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. 1st ed. Jakarta: Trubus Agriwidya, 2000.
- . *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara, 2006.
- . *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 5*. Jakarta: Pustaka

- Bunda, 2008.
- Dani, Brintan Yonaka Dhea. "Pengembangan Booklet Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa Oleifera* Lam.) Sebagai Sumber Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di SMA Islam Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Dewantari, Rinika, Monika Lintang L, and Nurmiyativ. "Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks- Karesidenan Surakarta Types." *Bioedukasi* 11, no. 2 (2018): 118–23.
- Djufri, Hasanuddin, and Afkar. "Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Kemukiman Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh." *Jurnal EduBio Tropika* 4, no. April (2016): 10–14.
- Efremila, Evy Wardenaar, and Lolyta Sisillia. "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak." *JURNAL HUTAN LESTARI* 3, no. 02 (2015): 234–46.
- Estalansa, Helna, Endang Yuniastuti, and Sri Hartati. "The Diversity of Breadfruit Plants (*Artocarpus Atilis*) Based On Mofphological Character." *Agrotech Res J* 2, no. 14 (2018): 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>.
- Falah, Faiqotul, and Noorcahyati Hadiwibowo. "Species Identification Of Traditional Medicine Plants for Women's Health East Kalimantan : Lesson Learned From Local Wisdom." *Indonesian Journal of Forestry Research* 4, no. 1 (2017): 49–67.
- Fernanda, Fitra Endi, and Samsuri. "Mempertahankan Piiil Pesenggiri Sebagai Identitas Budaya Suku Lampung." *JURNAL ANTROPOLOGI: ISU-ISU SOSIAL BUDAYA* 22, no. 02 (2020): 168–77.
- Fitriasih, Rosma, Irwandi Ansori, and Kasrina. "Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 (2019): 100–108.
- Gao, Lunlun, Neng Wei, Guoping Yang, Zhenxian Zhang, Guizhou Liu, and Chuantao Cai. "Ethnomedicine Study on Traditional Medicinal Plants in the Wuliang Mountains of Jingdong , Yunnan , China." *Journalof Ethnobiology and Ethnomedicine* 1 (2019): 1–20.
- Gemilang, Ritznor. "Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa

- Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo the Development of Booklet As an Information Service Media To Understand Hedonism Life Style of Eleventh Grade Students in Sman 3 S.” *Jurnal BK UNESA* 6, no. 3 (2016): 3–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15890>.
- Giroth, Sonnia J., Janno B. B. Bernadus, and Angle M. H. Sorisi. “Uji Efikasi Ekstrak Tanaman Serai (*Cymbopogon Citratus*) Terhadap Tingkat Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes Sp.*” *Jurnal E-Biomedik* 9, no. 1 (2021): 13–20. <https://doi.org/10.35790/ebm.v9i1.31716>.
- Handayani, Fitri. “Etnobotani Tanaman Yang Digunakan Dalam Pengobatan Tradisional Oleh Tabib Di Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan.” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung, 2021. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0A> <http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Hanwar, Dedi, Oki Elisafitri, and Andi Suhendi. “Standardisasi Ekstrak Rimpang Lempuyang Gajah (*Zingiber Zerumbet Smith*).” *The 9th University Research Colloquium 2019* 9, no. 1 (2019): 345–51.
- Harahap, Iqbal Maulana. “Kajian Pemberian Pupuk N, P, K Dan Penggunaan Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Pada Kondisi Cekaman Naungan.” Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2020.
- Hardiansi, Fitri, Dwi Afriliana, Anita Munteira, and Ernanin Dyah Wijayanti. “Perbandingan Kadar Fenolik Dan Aktivitas Antimikroba Rimpang Jeringau (*Acorus Calamus*) Segar Dan Terfermentasi.” *Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ)* 3, no. 1 (2020): 16. <https://doi.org/10.35799/pmj.3.1.2020.28959>.
- Holilah, Siti, Entin Daningsih, and Titin. “Kelayakan Booklet Materi Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Morfologi Dan Kandungan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 7 (2018): 1–9.
- Ismail. “Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong.” *Idea Nursing Journal* 6, no. 1 (2015): 7–14. <https://doi.org/10.52199/inj.v6i1.6632>.
- Jalil, Muhamad. “Pemanfaatan *Curcuma Longa* Dan *Kaempferia Galanga* Sebagai Bahan Pembuatan Jamu ‘Beras Kencur.’”

- Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek*, no. April (2019): 167–73.
- Kasmawati, Henny, Sunandar Ihsan, and Rani Suprianti. “Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.” *Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan* 5, no. April (2019): 5–8.
- Khaeriyah, Nurul. “Pengaruh Ekstrak Kencur (*Kamfeira Galanga*) Terhadap Tingkat Kematian Larva *Aedes Sp.*” Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
- Kristiana, Lusi, Pramita Andarwati, and Zulfa Auliyati Agustina. “Tellaah Semi-Sistematik Potensi *Mimosa Pudica L.* Sebagai Antidepresan, Antiansietas, Dan Gangguan Suasana Hati.” *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 14, no. 1 (2021): 64–76. <https://doi.org/10.22435/jtoi.v14i1.4051>.
- Kristiyanto, Jefri, Welly E. Mamosey2, and Mahyudin Damis. “Budaya Pengobatan Etnomedisin Di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.” *Jurnal Holistik* 13, no. 1 (2020): 1–15.
- Leksikowati, Sovia Santi, Indah Oktaviani, Yanti Ariyanti, Atika Dalili Akhmad, and Yeni Rahayu. “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung Di Kabupaten Lampung Barat.” *JURNAL BIOLOGICA SAMUDRA* 2, no. 1 (2020): 35–53.
- Lestari, Fajar, and Susy Andriani. “Fitokimia Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Tengah.” *Jurnal Galam*. 01, no. 02 (2021): 79–92. <https://doi.org/10.20886/GLM.2021.1.2.79-92>.
- Lestari, Kartika Yuni. “Evaluasi Kadar Antioksidan Dan Tingkat Kesukaan Pare (*Momordica Charantia*) Dengan Variasi Media Perebusan.” *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana, 2018.
- Margarethy, Indah, Yahya Yahya, and Milana Salim. “Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Mengatasi Malaria Oleh Pengobat Tradisional Di Sumatera Selatan.” *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases* 5, no. 2 (2019): 40–48. <https://doi.org/10.22435/jhecds.v5i2.2088>.
- Marina Silalahi. “Manfaat Dan Toksisitas Piang (*Areca Catechu*) Dalam Kesehatan Manusia.” *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 11, no. 2 (2020): 29–34. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.140>.

- Mattiro, Syahlan, Ismawati, Vira Pratiwi, Martinus Partono, and M. Jayadi Abdi. "Sosialisasi Pembuatan Jamu Kunyit Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Di Desa Belimbing Baru , Kecamatan Sungai." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 2, no. 2 (2020): 235.
- Maulidiah, Ovi Prasetya Winandari, and Dwijowati Asih Saputri. "Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat." *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 7, no. 2 (2020): 443–47. <https://doi.org/10.33024/jikk.v7i2.2720>.
- Mayanti, Tri. *Kandungan Kimia Dan Bioaktivitas Tanaman Duku. Bioteknologi*. Vol. 4. Bandung: UNPAD PRESS, 2009.
- Mufti, Natasaha. "Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sawo Terhadap Bakteri Eschericia Coli Secara In Vitro." Universitas Andalas Padang, 2017.
- Munteira, Anita, and Ernanin Dyah Wijayanti. "Antibacterial Activity of Extract Calamus Rhizoma (Acorus Calamus) Fermented Against Staphylococcus Aureus." *Akademi Farmasi Putra Indonesia* 1, no. 1 (2018): 1–10.
- Nur, Moh, Anggeria Oktavisa Denta, and Kuzzairi Kuzzairi. "Rebusan Daun Sirsak Efektif Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan." *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 4, no. 2 (2019): 38–42. <https://doi.org/10.24929/jik.v4i2.718>.
- Oktorida, Rida, Indria Wahyuni, and Irma Saraswati. "Ethnobotanical Study of Mmedicinal Plants Utilized By the Baduy Tribe Used as a Learning Resource." *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 5, no. 2 (2019): 197–206.
- Pakadang, Sesilia Rante, and Hiany Salim. "Pengaruh Ekstrak Daun Pare (Momordica Charantia L.) Terhadap Pertumbuhan Streptococcus Pneunomia, StaStaphylococcus Epidermidis, Staphylococcus Aureus Dan Klebsiella Pneumonia Penyebab Infeksi Saluran Pernapasan Akut." *Media Farmasi* 16, no. 2 (2020): 1–9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034>
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711>
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>.
- Panjaitan, Ruqiah Ganda Putri, Titin, and Eko Sri Wahyuni.

- “Kelayakan Booklet Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Sebagai Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)* 9, no. 1 (2021): 11–21. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i1.17966>.
- Paramita, Ratna, Ruqiah Ganda, Putri Panjaitan, Eka Ariyati, Ratna Paramita, Pembelajaran Ipa, and Vol No. “Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati.” *Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA*, 02, no. 02 (2018): 83–88.
- Parhan, and Niva Nevizah. “Efek Antipireutik Ekstrak Etanol Daun Randu (*Ceiba Petandra* (L.) Gaertn) Terhadap Tikus Putih Jantan (*Rattus Norvegicus*).” *Jurnal Dunia Farmasi* 5, no. 2 (2021): 82–88.
- Pasaribu, Deswita. “Isolasi Dan Karakterisasi Bakteri Endofit Pada Akar Pinang (*Areca Catechu* L.)” 2018, 6.
- Pertiwi, Melinda. “Pengaruh Total Disolved Solid Terhadap Pertumbuhan Lidah Buaya Pada Sistem Hidroponik (Deep Flow Tecnique).” *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018.
- Plotkin, Mark J, and D Ph. “Conservation, Ethnobotany, and the Search for New Jungle Medicines : Pharmacognosy Comes of Ages... Again.” *Pharmacoterapy* 08, no. 05 (1988): 257–62.
- Pralisaputri, Kurnia Ratnadewi, Heribertus Soegiyanto, and Chatarina Muryani. “Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA.” *Jurnal GeoEco* 2, no. 2 (2016): 147–54.
- Prasetya, Amelia Arum, Prima Aulia Putra, Amalia Humairah, and Yandi Syukri. “Biosintesis Nanoherbal Ekstrak Daun Bambu Kuning (*Bambusa Vulgaris*) Dengan Teknologi Ramah Lingkungan Untuk Pengobatan Infeksi.” *Journal Universitas Islam Indonesia* 4 (2020): 1–6.
- Pratiwi, Hesti Dwika. “Uji Efektivitas Etil Asetat Rimpang Bangle (*Zingiber Purpureum* Robx) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Dan *Escercia Colii*.” Universitas Medan Area, Medan, 2017.
- Puspitasari, Lina. “Kreasi Dan Inovasi COMUT (Coklat Temulawak Imut) Penambah Nafsu Makan.” *Jurnal ABDIMAS-HIP : Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 88–93. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol1.iss2.106>.
- Putri, Candra Rini Hasanah. “Potensi Dan Pemanfaatan *Tamarindus Indica* Dalam Berbagai Terapi.” *Jurnal Ilmiah Kedokteran* 3, no. 2 (2017): 41.

- Rafi, Mohamad, Nurul Sakinah W, Wulan Tri Wahyuni, Zulhan Arif, and Rudi Heryanto. "Autentikasi Kumis Kucing (*Orthosiphon Aristatus*) Menggunakan Kombinasi Spektrum Ultraviolet-Tampak Dan Partial Least Square Regression." *Indonesian Journal of Cheometrics and Pharmaceutical Analysis* 1, no. 2 (2021): 93–101.
- Ramandey, J M, and Pelipus Bunei. "Identifikasi Tanaman Pegagan (*Centela Asiatica L.*) Sebagai Tanaman Obat Bagi Masyarakat Suku Mee Di Distrik Tigi Timur Kabupaten Deiyai." *Jurnal FAPERTANAK: Jurnal Pertanian Dan Peternakan* 1, no. 1 (2021): 23–31.
- Rasyidah, and Melfa Aisyah Hutasuhut. "Studi Etnobotani Dan Aktivitas Farmakologi Ekstrak Daun Sirsak (*Anona Muricata L.*)" *KLOROFIL* 3, no. 2 (2019): 10–14. <https://doi.org/10.32388/u88myt>.
- Riadi, Richi, H.A Oramahi, and Fathul Yusro. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Mamek Kevamatan Menyuke Kabupaten Landak." *Jurnal Hutan Lestari* 7, no. 2 (2019): 905–15.
- RIANI, RIANI. "Perbandingan Efektivitas Daun Jarak+Minyak Kayu Putih Dengan Daun Jarak Tanpa Minyak Kayu Putih Terhadap Kesembuhan Perut Kembang Pada Bayi 0 – 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017/2018." *Jurnal Ners* 2, no. 2 (2018): 71–81. <https://doi.org/10.31004/jn.v2i2.228>.
- Sari, Indah Wulan, Junaidin, and Dina Pratiwi. "Studi Molecular Docking Senyawa Flavonoid Herba Kumis Kucing (*Prthosiphon Stamineus B.*) Pada Reseptor α -Glukosidase Sebagai Antidiabetes Tipe 2" VII, no. 2 (2020): 54–60.
- Sari, meria duwinita. "Karakterisasi Morfologi Tanaman Alpukat (*Persea American Mill*)Kecamatan Luhan Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat." *Skripsi*. Universitas Andalas Padang, 2020.
- Siboro, Thiur Dianti. "Manfaat Keanekaragaman Hayati Terhadap Lingkungan." *Jurnal Ilmiah Saintek* 03, no. 01 (2019): 3–6.
- Silalahi, Marina. "Bioaktivitas Asam Jawa (*Tamarindus Indica*) Dan Pemanfaatannya." *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2020): 85. <https://doi.org/10.25273/florea.v7i2.7323>.
- . "Botani Dan Bioaktivitas Lempuyang (*Zingiber Zerumbet (L.) Smith.*)" *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 147–60.
- . "Botani Dan Bioaktivitas Pulai (*Alstonia Scholaris.*)" *Jurnal*

- Pro-Life* 6, no. 2 (2019): 136–47.
- . “Hubungan Pemanfaatan Tumbuhan Pasak Bumi (*Eurycoma Longifolia* Jack.) Sebagai Obat Tradisional Dan Bioaktivitasnya.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 10, no. 2 (2019): 109. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.31025>.
- . “Pemanfaatan Citrus Aurantifolia (Christm. et Panz.) Sebagai Bahan Pangan Dan Obat Serta Bioaktivitas.” *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 17, no. 1 (2020): 80. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v17i1.3637>.
- . “Studi Etnomedisin Di Indonesia Dan Pendekatan Penelitiannya.” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 09, no. 03 (2016): 117–24.
- Silalahi, Marina, Eko Baroto Walujo, Wendy Mustaqim, Program Pendidikan Biologi, Departemen Biologi, and Divisi Botani. “Etnomedisin Tumbuhan Obat Oleh Subetnis Batak Phakpak Di Desa Surung Mersada , Kabupaten Phakpak Bharat , Sumatera Utara.” *Jurnal ILMU DASAR*, 19, no. 2 (2018): 77–92.
- Slamet, Agus, and S Hafidhawati Andarias. “Studi Etnobotani Dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara.” *Proceeding Biology Education Conference* 15, no. 01 (2018): 721–32.
- Subaryanti, Subaryanti, Yohana Caecilia Sulistyaningsih, Dyah Iswanti, and Triadiati Triadiati. “The Growth and Production of Galanga (*Kaempferia Galanga* L.) in Different Altitudes.” *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 25, no. 2 (2020): 167–77. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.2.167>.
- Sugiarsi, Sri. “Instrumen Dan Analisis Data Penelitian Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan.” *Public Knowledge Project* 1, no. 1 (2020).
- Suhirman, Sintha, and Balitro. “Daun Sungksi (*Peronema Canescens*) Berpotensi Sebagai Imunomodulator.” *Warta Penelitian Dan Pengembangan Industri Tanaman* 26, no. 3 (2020): 29–30.
- Sumayyah, Shofiah, and Nada Salsabila. “Obat Tradisional : Antara Khasiat Dan Efek Sampingnya.” *Majalah Farmasetika* 2, no. 5 (2017): 2003–6.
- Supartini, and Erwin. “Root and Wood Anatomy of Three Species of Pasak Bumi from Katingan , Kalimantan Tengah.” *JURNAL Penelitian Ekosistem Dipterokarpa* 6, no. 1 (2020): 25–32.
- Supitri, Crisnati. “Efektivitas Penggunaan Salep Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum*) Terhadap Potensi Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus*.” *Skripsi*. Universitas Pasundan

- Bandung, 2018.
http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf
<http://hdl.handle.net/10239/131>
https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf
- Suproborini, Arum, Mochamad Soeprijadi Djoko Laksana, and Dwi Fitri Yudiantoro. "Etnobotani Tanaman Antipireutik Masyarakat Dusun Mesu Boto Jatiroto Wonogiri Jawa Tengah." *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research* 1, no. 1 (2018): 1–23.
- Suradi, Kusmajadi, Jajang Gumilar, Grace Hemas Ratri Yohana, and Akhmad Hidayatulloh. "Kemampuan Serbuk Serai (Cymbopogon Citratus) Menekan Peningkatan Total Bakteri Dan Keasaman PH Dendeng Domba Selama Penyimpanan." *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran* 17, no. 2 (2018): 106. <https://doi.org/10.24198/jit.v17i2.17296>.
- Susetyani, Eko., and Dkk. *Atlas Morfologi Dan Anatomi Pegagan (Centella Asiatica(L) Urban) Disertai Dengan Pengamatan SEM*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2020.
- Swastini, Niputu. "Efektivitas Daun Sirsak (Annona Muricata Linn) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10, no. 2 (2021): 413–15. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.618>.
- Syahputra, Ghalib Syukrillah, Mutiara Ayudia Astuti, Piter Piter, and Dayar Arbain. "Kajian Etnofarmasi Dan Fitokimia Tumbuhan Obat Kampung Adat Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat." *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 14, no. 1 (2021): 14–28. <https://doi.org/10.22435/jtoi.v14i1.3016>.
- Syamsudi, Raden Aldizal Mahendra Rizkio, Farid Perdana, Firly Suci Mutiaz, Vicka Galuh, Apriliani Putri Ayu Rina, Novia Dwi Cahyani, Sri Aprilya, Rahma Yanti, and Fezi Khendri. "Tanaman Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb) Sebagai Obat Tradisional." *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari* 10, no. 1 (2019): 51–65. <https://doi.org/10.52434/jfb.v10i1.648>.
- Thamrin, Herijanto. "Pertumbuhan Diameter Dan Tinggi Pohon Sungkai (Peronema Canescens Jack) Umur 27 Tahun Di Hutan Tanaman Politeknik Pertanian Negeri Samarinda." *Jurnal Agriment* 5, no. 02 (2020): 118–22. <https://doi.org/10.51967/jurnalagriment.v5i02.294>.
- Tjitrosoepomo, Gembong. *Taksonomi Tanaman Obat-Obatan*.

- Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- . *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*, 2010.
- Trisnawan, Zaeni Sigit. “Inovasi Pemberian Kompres Daun Dadap Serep Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Hipertermi Di Wilayah Kota Magelang.” Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Umi Kholiffatun, Asma Luthfi, and Elly Kismini. “Makna Gelar Adat Terhadap Status Sosial Pada Masyarakat Desa Tanjung Aji Keratuan Melinting.” *SOLIDARITY* 6, no. 2 (2017): 202–13.
- Usman, Masni H. “Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.” Universitas Islam Negeri (UIN) Malik Ibrahim Malang, 2011. <http://etheses.uin-malang.ac.id/969/>.
- Wakhidah, Anisatu Z. “Riview : Seledri (*Apium Graveolens L.*) : Botani, Ekologi, Fitokimia, Bioaktivitas, Dan Pemanfaatan.” *Jurnal Pro-Life* 8, no. 2 (2021): 156–67.
- Winarto, W.P., and Tim Lentera. *Khasiat Dan Manfaat Kunyit (Sehat Dengan Ramuan Tradisional)*. Jakarta: Agromedia, 2004.
- Wirastuti, Dessy Sukma, Ngurah Intan Wiratmini, and Sang Ketut Sudirga. “Uji Aktivitas Ekstrak Biji Kapuk Randu (*Ceiba Pentandra Gaertn.*) Terhadap Perilaku Kawin Tikus (*Rattus Norvegicus*) Jantan.” *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences* 15, no. 1 (2018): 8–15. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/metamorfosa/article/view/38451>.
- Wirawan. *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Yassir, Muhammad, and Asnah. “Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara.” *Jurnal Biotik* 6, no. 1 (2018): 17–34.
- Yatobie, Gabriela Anggraeni. “Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Siger Kepada Anak Sekolah Dasar Di Lampung.” Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2018.
- Yumiko, Beathrine. “Kemampuan Dekok Daun Kenikir Sebagai Cairan Sanitasi Selada (*Lactuca Sativa*) Dan Tangan.” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2018.
- Yumni, Gharsina Ghaisani, Sitarina Widyarini, and Nanang Fakhrudin. “Kajian Etnobotani, Fitokimia, Farmakologi, Dan Toksikologi SukunA (*A Rtocarpus Altilis (Park .) Fosberg .*)” *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 14, no. 1 (2021): 48–63. <https://doi.org/10.22435/jtoi/v14i1.3944>.
- Yusro, Fathul, Yeni Mariani, and Evy Wardenaar. “Pemanfaatan

- Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Gangguan Sistem Pencernaan Oleh Suku Dayak Iban: Studi Kasus Di Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat.” *Jurnal Borneo Akcaya* 5, no. 1 (2019): 60. <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v5i1.120>.
- Yusuf, Muhammad, Poppy Dwi Citra Jaluri, and Yogie Irawan. “Pengaruh Pemberian Sediaan Mikroemulsi Ekstrak Daun Kenikir (*Cosmos Caudatus*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Tikus Yang Di Induksi Hati Ayam.” *Jurnal Borneo Cendekia* 4, no. 1 (2020): 67–77. <https://doi.org/10.54411/jbc.v4i1.212>.
- Ziraluo, Yan Piter Basman. “Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis Pada Masyarakat Desa Bawodobara).” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 266–67.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Informan Kunci

PEDOMAN WAWANCARA KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

A. Pedoman Wawancara Informan Kunci

Nama responden :
Umur :
Jenis kelamin :

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Tumbuhan apa sajakah yang digunakan sebagai tumbuhan obat tradisional masyarakat Lampung Pepadun?	
2	Bagian atau organ tumbuhan mana saja yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat Lampung pepadun?	
3	Bagaimana cara mengolah dan menggunakan tumbuhan obat tradisional masyarakat suku Lampung Pepadun?	
4	Diperoleh dari manakah tumbuhan obat tradisional masyarakat suku Lampung Pepadun?	
5	Bagaimana manfaat dari setiap masing-masing tumbuhan obat tradisional	

	masyarakat Lampung Pepadun?
6	Darimana anda mendapatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat?
7	Jenis tumbuhan apakah yang paling sering digunakan sebagai obat oleh masyarakat Lampung Pepadun?
8	Jenis penyakit apakah yang paling sering diobati menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Lampung Pepadun? ¹⁶¹
9	Adakah efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Lampung Pepadun? ¹⁶²

¹⁶¹ Febta Dwi Baika, "Kajian Etnobotani Pada Pengobatan Tradisional Masyarakat Suku Jawa Di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur" (Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung, 2021).

¹⁶² Shofiah Sumayyah and Nada Salsabila, "Obat Tradisional : Antara Khasiat Dan Efek Sampingnya," *Majalah Farmasetika* 2, no. 5 (2017): 2003–6.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Informan Tambahan

B. Pedoman Wawancara Informan Tambahan

Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Jumlah anggota keluarga :
6. Suku :
7. Pendidikan terakhir :
8. Pekerjaan :

Penggunaan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Lampung Pepadun

1. Apakah anda sering menggunakan tumbuhan obat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika tidak, mengapa?

.....

.....

.....

.....
3. Jika ya, mengapa dan sejak kapan anda menggunakan tumbuhan obat tersebut?

.....

.....

.....

.....
4. Seberapa sering anda menggunakan tumbuhan obat?

.....

.....

.....

.....
5. Jenis penyakit apa saja yang sering diobati penggunaan tumbuhan obat?

No	Nama penyakit	Kategori Penyakit		
		Ringan	Sedang	Berat

6. Jenis tumbuhan apa saja yang anda gunakan?¹⁶³

No	Nama Tumbuhan Obat	Manfaat

7. Dari tumbuhan tersebut bagian atau organ mana yang digunakan sebagai obat?¹⁶⁴

No	Nama Lokal Tumbuhan Obat	Bagian/Organ yang Digunakan	Cara pengolahan	Sumber Diperoleh

¹⁶³ Faiqotul Falah and Noorcahyati Hadiwibowo, "Species Identification Of Traditional Medicine Plants for Women's Health East Kalimantan : Lesson Learned From Local Wisdom," *Indonesian Journal of Forestry Research* 4, no. 1 (2017): 49–67.

¹⁶⁴ Lunlun Gao et al., "Ethnomedicine Study on Traditional Medicinal Plants in the Wuliang Mountains of Jingdong , Yunnan , China," *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine* 1 (2019): 1–20.

.....

 13. Darimana anda memperoleh pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat tradisional?¹⁶⁵

.....

14. Adakah efek samping dari penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional?¹⁶⁶

.....

15. Adakah kekurangan dari penggunaan tumbuhan sebagai obat seperti rasa atau bau?¹⁶⁷

.....

Keterangan rentang usia :

- a. Usia 0-12 tahun, dikategorikan anak-anak
- b. Usia 12-17 tahun dikategorikan remaja
- c. 17-30 tahun dikategorikan usia muda

¹⁶⁵ Masni H. Usman, "Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur" (Universitas Islam Negeri (UIN) Malik Ibrahim Malang, 2011), <http://etheses.uin-malang.ac.id/969/>.

¹⁶⁶ Sumayyah and Salsabila, "Obat Tradisional: Antara Khasiat Dan Efek Sampingnya."

¹⁶⁷ Djufri, Hasanuddin, and Afkar, "Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Kemukiman Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh," *Jurnal EduBio Tropika* 4, no. April (2016): 10–14.

- d. >30-45 tahun dikategorikan usia dewasa
- e. >45-59 tahun dikategorikan usia paruh baya
- f. >60 tahun dikategorikan usia tua¹⁶⁸

¹⁶⁸ Maulidiah, Winandari, and Saputri, "Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat."

Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi (1)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
(0721) 703260

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Ulmillah, M.Sc.
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

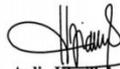
Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “KAJIAN ETNOMEDISIN
TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI
TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT” yang disusun oleh :

Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen
berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan (siap/~~belum~~)
untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Desember 2021
Validator


Aulia Ulmillah, M.Sc.
NIP.

Scanned with CamScanner

Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi (2)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
(0721) 703260

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Oktina Sari P., M.Pd.
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “KAJIAN ETNOMEDISIN
TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI
TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT” yang disusun oleh :

Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan (siap/belum) untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Januari 2022

Validator

Anisa Oktina Sari P., M.Pd.
NIP.

Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi (3)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
(0721) 703260

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr Yuni Satitiningrum, M.Si.
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “KAJIAN ETNOMEDISIN
TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI
TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT” yang disusun oleh :

Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen
berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan (siap/belum)
untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Januari 2022
Validator

Dr Yuni Satitiningrum, M.Si.
NIP.

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 780887, email.humas@radenintan.ac.id
Website www.radenintan.ac.id

Nomor : R. 116 /Un.16/DT/PP.009.7/01/2022 Bandar Lampung, 18 Januari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Tiyuh Karta Kec. Tulang Bawang Udik Kab. Tulang Barat Barat
di.
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Semester/T.A : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun Di Tiyuh Karta Kab. Tulang Bawang Barat Prov. Lampung

Akan mengadakan penelitian di Desa Tiyuh Karta Kec. Tulang Bawang Udik Kab. Tulang Bawang Barat Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan maka penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 sampai dengan selesai.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Rektor/Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Akademik FTK
4. Mahasiswa yang bersangkutan



Diana, M.Pd.
198803 2 002

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK
TIYUH KARTA

Jl. Ratu Pengadilan NO.017 Tiyuh Karta Kode Pos. 34691

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/ 70/K/TY-KRT/TBU/II/2022

Yang Bertandatangan dibawah ini, Kepala Tiyuh Karta, Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Biologi

Nama tersebut diatas Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Adalah Benar telah melakukan penelitian di Tiyuh Karta Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat mulai dari tanggal 18 Januari 2022 sampai dengan Selesai. Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi dengan judul **Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kab. Tulang Bawang Barat Prov. Lampung**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya .



Lampiran 8 Wawancara Informan Kunci



Bapak Ali Ahmad bergelar Tuan Bebas, tokoh adat masyarakat Lampung pepadun di Tiyuh Karta



Bapak Hermansyah Lambung, Ketua Federasi Empat Marga Tiyuh Karta



Bapak Muhammad Saleh, pelaku pengoatan tradisional di Tiyuh karta

Lampiran 9 Wawancara Informan Tambahan



Lampiran 10 Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Alamat
1	Rina	49	Tiyuh Karta RK 01
2	Rohmi	60	RK 01
3	Efendi	57	RK 01
4	Turunan Mega	57	RK 01
5	Bahri	44	RK 01
6	Putra Arbiyansyah	32	RK 01
7	Adi Sofian	40	RK 01
8	Rano Romansyah	62	RK 01
9	Ismail	47	RK 01
10	Rozali	27	RK 01
11	Johan	38	RK 01
12	Herman TP	56	Tiyuh Karta RK 02
13	Umpu Alamsyah	64	RK 02
14	Sukur	60	RK 02
15	Riki Alamsyah	28	RK 02
16	Harudin	37	RK 02
17	Ramian	50	RK 02
18	Soleh B	62	RK 02
19	Bahrudin	42	RK 02
20	Hasanudiin	53	RK 02
21	Hasan Rifai	40	RK 02
22	Komaruddin	47	RK 02
23	Din Fajar	53	RK 02
24	Ersudin	30	Tiyuh Karta RK 03
25	Suwardi Z	55	RK 03
26	Santri Halim	50	RK 03
27	Kandar	56	RK 03
28	Bukik	47	RK 03
29	Bintang	40	RK 03
30	Darmin	50	RK 03
31	Antoni	27	RK 03
32	Supandi	52	RK 03
33	Kadir	46	RK 03
34	Ersani	40	RK 03
35	Saldi	32	RK 03
36	Suzianan	52	RK 03

37	Saini	54	Tiyuh Karta RK 04
38	Usman	60	RK 04
39	Rudi Riansyah	40	RK 04
40	Bahidi	43	RK 04
41	Kastam	42	RK 04
42	Data	42	RK 04
43	Saihan Hadi	64	RK 04
44	Subir	41	RK 04
45	Maman	40	RK 04
46	Kholik Fikri	30	RK 04
47	Nelwan	55	RK 04
48	Subuh	40	RK 04
49	Dores	43	RK 04
50	Nur Ali	32	Tiyuh Karta RK 05
51	Yulisar	35	RK 05
52	Wawan	48	RK 05
53	Umar	38	RK 05
54	Abdul Murad	47	RK 05
55	Nurwanto	43	RK 05
56	Herdiyanto	52	RK 05
57	Suwandi	44	RK 05
58	Rustam	56	RK 05
59	Hidayatullah	40	RK 05
60	Rizki	30	RK 05
61	Buyuh	63	RK 05
62	Alimuddin	50	RK 05
63	Dirin	40	RK 05
64	Zainuddin	50	Tiyuh Karta RK 06
65	Muslimin	63	RK 06
66	Abdi	45	RK 06
67	Surya Adi	41	RK 06
68	Madan	46	RK 06
69	Sismara	47	RK 06
70	Sapril	43	RK 06
71	Armudi	32	RK 06
72	Rusdi AA	55	RK 06
73	Supardi	44	RK 06
74	Pendi Hasari	36	RK 06
75	Ardianto	37	RK 06
76	Siman	55	RK 06

77	Barjo	59	Tiyuh Karta RK 07
78	Basari	46	RK 07
79	Sunan	56	RK 07
80	Sarip	46	RK 07
81	Supardi	44	RK 07
82	Nginpri	62	RK 07
83	Syamsin	68	RK 07
84	Munari	45	RK 07
85	Zul	33	RK 07
86	Amir	32	RK 07
87	Sudiaman	56	RK 07
88	Ashari	50	Tiyuh Karta RK 08
89	Ersudin	38	RK 08
90	Sarwatu	47	RK 08
91	Radensyah	50	RK 08
92	Mustaris	51	RK 08
93	Hanisar	38	RK 08
94	Emlan	45	RK 08
95	Mursin	43	Tiyuh Karta RK 09
96	Puheri	56	RK 09
97	Rohman	34	RK 09
98	Ansori	48	RK 09
99	Sandi	35	RK 09
100	Slamet	32	RK 09

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarism



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3567 / Un.16 / P1 /KT/V/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa Penelitian SKRIPSI Dengan Judul :

**KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN
DI TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MILENIA RAMADHANI	1811060006	FTK/P BIO

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 25% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 24 Mei 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260 Fax 780422

SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILARITY* TURNITIN

Berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor B-3567/Un.16/P1/KT/V/2022. Tentang Penggunaan Aplikasi *Plagiarism Cheker* Turnitin dalam penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milenia Ramadhani
NPM : 1811060006
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa proposal (~~BAB I, II, III~~) Skripsi (BAB I, IV, V) dengan judul: **"Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat"**

Telah dicek kesamaan *similarity* menggunakan software Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 25%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Mei 2022

Mengetahui,
Pembimbing I

Dwijowati Asih Saputri, M.Si.
NIP. 197202111999032002

Pembimbing II

Ovi Prasetya Winandari, M.Si.

Yang menyatakan



Milenia Ramadhani

Lampiran 12 Hasil Turnitin

KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI TIYUH KARTA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

by Milenia Ramadhani

Submission date: 24-May-2022 10:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1842985387

File name: Draft_1,4,5_cover_Milenia_Ramadhani.docx (5.81M)

Word count: 11751

Character count: 74743

KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DI TIYUH KARTA
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
3	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
8	repositori.unud.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to World Maritime University Student Paper	<1%
11	journalbalitbangdalampung.org Internet Source	<1%
12	duniasosialku.blogspot.com Internet Source	<1%

13	ejournal2.litbang.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
14	thibun.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	Maulidiah Maulidiah, Ovi Prasetya Winandari, Dwijowati Asih Saputri. "PEMANFAATAN ORGAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT YANG DIOLAH SECARA TRADISIONAL DI KECAMATAN KEBUN TEBU KABUPATEN LAMPUNG BARAT", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2020 Publication	<1 %
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	www.ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %
20	id.scribd.com Internet Source	<1 %
21	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	www.scribd.com Internet Source	<1 %
25	docplayer.info Internet Source	<1 %

26	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
27	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
28	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
29	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
30	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	ejournals.stfm.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Escuela Politecnica Nacional Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
35	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
37	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
38	pdffox.com Internet Source	<1 %
39	Submitted to The Academy of Korean Studies Student Paper	<1 %
40	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

41	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
43	htn.syariah.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
44	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.urecol.org Internet Source	<1 %
46	jurnalscientia.org Internet Source	<1 %
47	Submitted to Kalasin University Student Paper	<1 %
48	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
49	bbblajarbareng.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	enhancedwiki.territorioscuola.it Internet Source	<1 %
51	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
52	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
53	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
54	amintabin.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

56	id.123dok.com Internet Source	<1 %
57	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
58	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
59	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
60	nanopdf.com Internet Source	<1 %
61	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
62	Garuda.Kemdikbud.Go.Id Internet Source	<1 %
63	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1 %
64	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
65	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
66	adoc.pub Internet Source	<1 %
67	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
68	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
69	www.pembebas.com Internet Source	<1 %
70	ayasbachtiar.blogspot.com Internet Source	<1 %

71	eproceedings.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %
72	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
73	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
74	www.jamudigital.com Internet Source	<1 %
75	www.neliti.com Internet Source	<1 %
76	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
77	Fitra Fauziah, Diah Witari, Widya Kardela. "AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA FRAKSI EKSTRAK ETANOL DAUN BELIMBING WULUH (Averrhoa bilimbi L.) PADA MENCIT HIPERURISEMIA", JOPS (Journal Of Pharmacy and Science), 2020 Publication	<1 %
78	Prashanti Pradhan, Khashti Dasila, Mithilesh Singh. "Uses of ethnomedicinal plants by the people living around Kitam Bird Wildlife Sanctuary, South Sikkim, India", Acta Ecologica Sinica, 2021 Publication	<1 %
79	digilib.biges.ac.id Internet Source	<1 %
80	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %
81	kink.onesearch.id Internet Source	<1 %

- 82 Alkawi Alkawi, Sendy Beatrix Rondonuwu, Febby Ester Fany Kandou. "INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT DAN PEMANFAATANNYA SECARA TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DI DESA AMESIU KABUPATEN KONAWE, SULAWESI TENGGARA", PHARMACON, 2021
Publication <1 %
-
- 83 Husnah Latifah, Sultan Sultan, Hastuti Hastuti. "IDENTIFIKASI POTENSI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DI DESA TONGKONAN KABUPATEN ENREKANG", Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2020
Publication <1 %
-
- 84 core.ac.uk
Internet Source <1 %
-
- 85 docobook.com
Internet Source <1 %
-
- 86 journal.universitaspahlawan.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 87 journal.unj.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 88 moam.info
Internet Source <1 %
-
- 89 obatherbaldiabetesmelitusplus.wordpress.com
Internet Source <1 %
-
- 90 repositori.usu.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 91 www.scilit.net
Internet Source <1 %
-
- 92 Arum Suproborini, Mochamad Soeprijadi Djoko Laksana, Dwi Fitri Yudiantoro. "ETNOBOTANI TANAMAN ANTIPIRETIK <1 %

MASYARAKAT DUSUN MESU BOTO JATIROTO
WONOGIRI JAWA TENGAH", Journal of
Pharmaceutical Science and Medical
Research, 2018

Publication

93 Darmadi Darmadi, Dimas Pradhasumitra,
Surya Eko Setiawan. "EFEKTIFITAS EKSTRAK
KULIT DUKU (*Lansium domesticum* corr)
TERHADAP MORTALITAS PEDIKULUS
HUMANUS CAPITIS SEBAGAI PENYEBAB
PEDIKULOSIS PADA ANAK", JOPS (Journal Of
Pharmacy and Science), 2018

Publication

94 M. Arifki Zainaro, Dita Resi Andrianti, Teguh
Pribadi, Djunizar Djamaludin, Andoko Andoko,
M. Ricko Gunawan, Rika Yulendasari.
"Penggunaan Daun Salam Terhadap Klien
Asam Urat Untuk Menurunkan Kadar Asam
Urat Di Kelurahan Gunung Agung", JURNAL
KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM), 2021

Publication

95 Syahroni Damanik, Rauda Rauda.
"PEMBERIAN SALEP KUNYIT DAPAT
MENGURANGI STRIAE GRAVIDARUM PADA
IBU NIFAS", Jurnal Kebidanan Malahayati,
2021

Publication

96 akuislam.com <1 %
Internet Source

97 anggrayanaw.wordpress.com <1 %
Internet Source

98 benbayu.files.wordpress.com <1 %
Internet Source

99 canufa26.blogspot.com <1 %
Internet Source

100	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
101	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
102	ejournalwiraraja.com Internet Source	<1 %
103	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
104	journal.stikesborneocendekiamedika.ac.id Internet Source	<1 %
105	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
106	jurnalummi.agungprasetyo.net Internet Source	<1 %
107	khasiatdalamhijau.blogspot.com Internet Source	<1 %
108	lingkarhayati.wordpress.com Internet Source	<1 %
109	miqbalibrahim09.blogspot.com Internet Source	<1 %
110	norsamsi-ayong.blogspot.com Internet Source	<1 %
111	omeno14.wordpress.com Internet Source	<1 %
112	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
113	www.alami-sehat.com Internet Source	<1 %
114	Risa Kota Putra, Dewi Ratnasari, Rizki Eka Septiwi. "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA LEMBAGA KESEHATAN PADA SEKTOR	<1 %

PELAYANAN PENGOBATAN TRADISIONAL DI
KABUPATEN PURWAKARTA", Journal of
Holistic and Health Sciences, 2019
Publication

115	achuarii.blogspot.com Internet Source	<1 %
116	auleesjournal.wordpress.com Internet Source	<1 %
117	haryobagushandokonews.wordpress.com Internet Source	<1 %
118	www.ejurnal.biges.ac.id Internet Source	<1 %
119	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
120	Elvi Rusmiyanto P. Wardoyo, Devinda Ekarizky Diputri, Rikhsan Kurniatuhadi. "AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK METANOL Acalypha hispida TERHADAP BAKTERI Shigella flexneri DAN Bacillus cereus IHB B 379", jurnal TENGGAWANG, 2020 Publication	<1 %
121	doku.pub Internet Source	<1 %
122	ejournal.uki.ac.id Internet Source	<1 %
123	idoc.pub Internet Source	<1 %
124	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
125	A Muazam, R H Praptana. "Correlation of phenotype components with yield of promising tungro resistant superior rice	<1 %

lines", IOP Conference Series: Earth and
Environmental Science, 2021

Publication

126 dlhk.jogjaprov.go.id <1 %
Internet Source

127 eprints.ums.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On